

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT
(*INFORMATION, COMMUNICATION, AND TECHNOLOGY*)
PADA MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
DI SMP KREATIF 'AISYIYAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)

dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

DEVI ARIANTI

NIM. 15531024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2019**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamu'alaikum, wr.wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Devi Arianti mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "*PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT (INFORMATION, COMMUNICATION, AND TECHNOLOGY) PADAMATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP KREATIF 'AISYIYAH'*" sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalam,

Curup, 27 Mei 2019

Mengetahui,

Pembimbing I

He yang diujikan 27 19
J

Dr. H. Ifnaldi Narmal, M.Pd
NIP. 196506272000031002

Pembimbing II

J

Guntur Patrajaya, S.Sos.,MM
NIP. 196904131999031005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Arianti
NIM : 15531024
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information, Communication, and Technology*) Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Kreatif 'Aisyiyah'"

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 27 Mei 2019

Penulis,



Devi Arianti

NIM 15531024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 106 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 955 /In.34/FT/PP.00.9/8/2019

Nama : Devi Arianti
 NIM : 15531024
 Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul : Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information, Communication, and Technology*) Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Kreatif 'Aisyiyah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 29 Juli 2019
 Pukul : 09.30–11.00 WIB
 Tempat : Gedung Munaqosah Tarbiyah Ruang 2 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr.H. Inaldi, M. Pd.
 NIP. 19650627200031002

Guntur Putrajaya, S. Sos., MM
 NIP. 19690413 199903 1 005

Penguji I,

Penguji II,

Sugiatno, S. Ag., M. Pd. I.
 NIP. 19711017 199903 1 001

Sagiman, M. Kom.
 NIP. 19790501 200901 1 007

Mengetahui,
 Dekan

Dr.H. Inaldi, M. Pd.
 NIP. 19650627200031002



KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Kuasa berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S1) dalam Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag., M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd., Kons selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi

Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Kusen S. Ag., M.Pd selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja.

2. Bapak Dr.H. Ifnaldi Nurmal, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Dr. Deri Wanto, MA selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah mengarahkan peneliti dalam proses pembuatan skripsi.
4. Bapak Drs.H. Suprpto M.Pd selaku Penasihat Akademik yang telah membantu menasehati dan membimbing peneliti selama kuliah dalam proses akademik perkuliahan.
5. Bapak Dr.H. Ifnaldi Nurmal, M. Pd selaku pembimbing I, dan bapak Guntur Putrajaya S,sos., MM selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah SMP Kreatif ‘Aisyiyah Rejang Lebong ibu Hj. Khairani S.Pd yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung di bangku perkuliahan.
8. Ayahanda dan ibunda tercinta serta seluruh keluarga yang dengan keikhlasan dan kesungguhan hati memberi bantuan moril maupun materil yang tak ternilai harganya.

9. Untuk seluruh civitas perpustakaan IAIN Curup yang telah memberikan peminjaman buku kepada penulis selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 06 Agustus 2019

Penulis,

Devi Arianti

NIM.15531024

MOTTO

Hidup adalah proses

Hidup adalah belajar

Tanpa ada batas umur

Tanpa ada kata terlalu tua

Jatuh, berdiri lagi

Tersandung, bangkit lagi

Kalah, coba lagi

Gagal, berusaha lagi

Yang terpenting adalah “JANGAN PERNAH MENYERAH”

Sampai Allah SWT berkata “WAKTUNYA PULANG”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- *Ayah dan Ibu (Markuat dan Sumiati) yang telah membesarkan dan mengasuh hingga dewasa serta ucapan terima kasih yang tiada terhingga buat keduanya atas do'a tulus yang tiada henti serta telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu hingga jenjang ini.*
- *Guru-guru dan Dosen-dosen ku sebagai orang tua kedua yang telah memberikan kasih sayang dan ilmunya.*
- *Adik ku Pebbi Gusmala Sari dan Meiza Arsyad Sulistio, serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan moral dan materil.*
- *Kak Erik Frandesta yang tidak ada habisnya selalu memberiku semangat dan motivasi*
- *Sahabat-sahabatku (Vivin Hariyanti, Wirda Herista, Misra Hayani, Mesika Yustika, Veny Veronica, Wengki Harlina, Susi Pitriyani, Anun Halima, Dwita Herlina, Cindi Areza, Miranda Utari, Sakut Meni Arsita, dan Intan Permata Sari) terimakasih atas kebersamaan dalam suka maupun duka serta semangat dan support selama ini.*
- *Teman-teman KPM, PPL dan teman-teman seperjuangan angkatan 2015*
- *Almamater IAIN Curup tercinta*

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT (*INFORMATION, COMMUNICATION, AND TECHNOLOGY*) PADA MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP KREATIF ‘AISYIYAH

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menerapkan media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication, and Technology*) bagi siswa kelas VIII C di SMP Kreatif ‘Aisyiyah tahun pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin dalam 2 siklus, yang terdiri dari 4 tahap yaitu: (1) perencanaan; (2) pengamatan; (3) pelaksanaan; dan (4) refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Kreatif ‘Aisyiyah yang berjumlah 27 siswa, 11 laki-laki, dan 16 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan soal tes atau evaluasi hasil belajar. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication, and Technology*) yang dipilih untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran PAI adalah media pembelajaran yang menggunakan aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe*. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebelum menerapkan media pembelajaran berbasis ICT yang menggunakan aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe* yaitu termasuk dalam kategori kurang dari hasil kriteria tersebut dapat diamati bahwa pada pembelajaran pra siklus diperoleh nilai rata-rata 64,92 dengan presentase ketuntasan belajar klasikal 59,25 % dengan jumlah siswa yang lulus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 16 siswa dari total 27 yang hadir, sedangkan KKM pada mata pelajaran PAI di Sekolah Kreatif SMP ‘Aisyiyah yaitu, ≥ 70 . Namun, setelah pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran berbasis ICT yang menggunakan aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe* dalam mata pelajaran pada siklus I dan II diperoleh data nilai hasil belajar meningkat. Hasil belajar pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 74,62 dan persentase ketuntasan 74,07 % dengan jumlah siswa yang lulus KKM sebanyak 20 siswa dari total 27 siswa yang hadir. Kemudian siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 84,81 dan persentase ketuntasan 88,88 % dengan jumlah siswa yang lulus KKM sebanyak 24 siswa dari total 27 siswa yang hadir. Dengan adanya peningkatan yang terjadi pada siswa yang telah mencapai 88,88 % maka dinyatakan bahwa standar keberhasilan telah mencapai 75 % dan tuntas

Kata kunci : Media Pembelajaran Berbasis ICT, *Prezi* , *Sparkol Videoscribe*, Hasil Belajar, PTK (*Action Research*)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.	iv
KATA PENGANTAR.	v
MOTTO.	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK.	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teoretis	12
1. Media Pembelajaran Berbasis ICT (<i>Information, Communication, and Technology</i>).....	12
2. Pendidikan Agama Islam	37
3. Hasil Belajar.....	41
B. Penelitian Relevan.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	48
B. Setting Penelitian.....	51

C.	Prosedur Penelitian.....	52
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	62
E.	Instrumen Penelitian.....	63
F.	Teknik Analisis Data.....	66
G.	Indikator Keberhasilan.....	71

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.	Kondisi Umum SMP Kreatif ‘Aisyiyah Rejang Lebong.	72
1.	Sejarah singkat berdirinya SMP Kreatif ‘Aisyiyah.....	72
2.	Letak geografis SMP Kreatif ‘Aisyiyah.....	73
3.	Identitas sekolah.....	73
4.	Visi dan misi sekolah	74
5.	Tujuan satuan pembelajaran.....	75
6.	Sarana dan prasarana SMP Kreatif ‘Aisyiyah.....	75
7.	Data guru SMP Kreatif ‘Aisyiyah.....	76
8.	Data siswa SMP Kreatif ‘Aisyiyah	80
9.	Kurikulum SMP Kreatif ‘Aisyiyah.....	80
10.	Organisasi sekolah.....	80
B.	Hasil Penelitian.....	81
1.	Penerapan media pembelajaran berbasis ICT (<i>Information, Communication, and Technology</i>) pada mata pelajaran PAI.....	81
a.	Analisis Kebutuhan.....	81
b.	Desain.....	82
c.	Implementasi.....	92
2.	Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebelum menerapkan media pembelajaran berbasis ICT (<i>Information, Communication, and Technology</i>).....	103
a.	Pra Siklus.....	103
b.	Refleksi Awal.....	104

3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI setelah menerapkan media pembelajaran berbasis ICT (<i>Information, Communication, and Technology</i>)	108
a. Siklus I	108
1) Perencanaan (<i>Planning</i>)	108
2) Pelaksanaan (<i>Action</i>).	109
3) Pengamatan (<i>Observation</i>).	112
4) Refleksi (<i>Reflection</i>).	117
b. Siklus II	121
1) Perencanaan (<i>Planning</i>).	121
2) Pelaksanaan (<i>Action</i>).	122
3) Pengamatan (<i>Observation</i>).	125
4) Refleksi (<i>Reflection</i>).	129
C. Pembahasan	134
1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebelum menerapkan media pembelajaran berbasis ICT	136
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI setelah menerapkan media pembelajaran berbasis ICT	136

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	141
B. Saran	142

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
3.1 Kisi-kisi Instrumen Tes Siklus I.....	64
3.2 Kisi-kisi Instrumen Tes Siklus II.	65
3.3 Skor Nilai Tes	66
3.4 Skor Pengamatan Lembar Observasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar	69
3.5 Interval Kategori Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa.	70
4.1 Sarana dan Prasarana SMP Kreatif ‘Aisyiyah	76
4.2 Nama Guru Tetap di SMP Kreatif ‘Aisyiyah.....	76
4.3 Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah di SMP Kreatif ‘Aisyiyah.....	77
4.4 Guru Menurut Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Bersertifikat.	78
4.5 Guru Menurut Jabatan dan Lama Pengalaman Belajar	78
4.6 Kepala Sekolah, GTY, GTT Menurut Kelompok Umur.....	78
4.7 Kesesuaian Tugas Mengajar Dengan Latar Belakang Pendidikan	79
4.8 Data Siswa SMP Kreatif ‘Aisyiyah.....	80
4.9 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	106
4.10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I	113
4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	115
4.12 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I.....	119

4.13 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	126
4.14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	128
4.15 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	132
4.16 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II	137
4.17 Nilai Aktivitas Guru	138
4.18 Nilai Aktivitas Belajar Siswa	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
3.1 Gambar Rangkaian PTK Model Kurt Lewin	49
4.1 Gambar Tipe Akun <i>Prezi</i>	83
4.2 Gambar Mengisi Informasi Standar Akun <i>Prezi</i>	84
4.3 Gambar Masuk Ke Halaman <i>Prezi</i> Akun	84
4.4 Gambar Untuk Mulai Membuat Presentasi.....	84
4.5 Gambar Memilih Template Akun <i>Prezi</i>	85
4.6 Gambar Lembar Kerja pada Akun <i>Prezi</i>	85
4.7 Gambar Menghapus Frame dan Menggantinya dengan Frame Baru.....	86
4.8 Gambar Mengunggah Gambar yang akan Jadi Tampilan Depan Presentasi <i>Prezi</i>	87
4.9 Gambar Membuat Teks Judul Pada Presentasi <i>Prezi</i>	87
4.10 Gambar Menambah Frame Baru	88
4.11 Gambar Presentasi <i>Prezi</i>	88
4.12 Gambar Awal Pembuka <i>Sparkol Videoscribe</i>	89
4.13 Gambar Login Ke Akun <i>Sparkol Videoscribe</i>	89
4.14 Gambar Petunjuk Penggunaan <i>Sparkol Videoscribe</i>	90
4.15 Gambar Halaman Kosong <i>Sparkol Videoscribe</i>	90
4.16 Gambar Memasukkan Gambar <i>Sparkol Videoscribe</i>	90

4.17 Gambar Memasukkan Suara <i>Sparkol Videoscribe</i>	91
4.18 Gambar Memasukkan Teks <i>Sparkol Videoscribe</i>	91
4. 19 Gambar Penyimpanan <i>Sparkol Videoscribe</i>	91
4.20 Gambar <i>Slide</i> I Tampilan Awal Pembuka.....	92
4.21 Gambar <i>Slide</i> 2 Materi Pelajaran Yang Akan Dipelajari.....	92
4.22 Gambar <i>Slide</i> 3 Pengertian dan Dalil Puasa Ramadan.....	93
4.23 Gambar <i>Slide</i> 4 Syarat Wajib dan Sahnya Puasa Ramadan.....	93
4.24 Gambar <i>Slide</i> 5 Rukun Puasa dan Hal-hal yang Membatalkan Puasa.....	93
4.25 Gambar <i>Slide</i> 6 Hal-hal yang Disunnahkan Dalam Puasa dan Orang yang Diperbolehkan Berbuka Pada Bulan Ramadan.....	94
4.26 Gambar <i>Slide</i> 7 dan 8 Puasa Nazar, Qada, dan Kifarat.....	94
4.27 Gambar <i>Slide</i> 9 Hikmah Puasa.....	94
4.28 Gambar Tampilan Awal Pembuka dengan Memfokuskan Semua Siswa untuk Memperhatikan Tayangan Video.....	95
4.29 Gambar Hal yang Disunnahkan Ketika Ingin Puasa dan Menjelang Pagi Hari.....	95
4.30 Gambar Aktivitas yang Dilakukan Dalam Sehari dan Ketika Puasa Tidak Boleh Membayangkan Makanan atau Sejenisnya	96
4.31 Gambar Waktu Buka Puasa Telah Tiba dan Tampilan Akhir dari Tayangan Video.....	97
4.32 Gambar <i>Slide</i> 1 Materi Pelajaran yang akan Dipelajari.....	97
4.33 Gambar <i>Slide</i> 2 Rangkaian dari Materi Pembelajaran	98

4.34 Gambar <i>Slide 3</i> Pengertian Makanan dan Minuman Halal dan Menjauhi yang Haram.....	98
4.35 Gambar <i>Slide 4</i> Dalil Makanan Halal	98
4.36 Gambar <i>Slide 5</i> Kriteria Makanan dan Minuman Halal.....	98
4.37 Gambar <i>Slide 6</i> Jenis-jenis Makanan dan Minuman Halal	99
4.38 Gambar <i>Slide 7</i> Manfaat Makanan dan Minuman yang Halal.....	99
4.39 Gambar <i>Slide 8</i> Dalil Makanan dan Minuman Haram.....	99
4.40 Gambar <i>Slide 9</i> Jenis-jenis Makanan dan Minuman Haram.....	99
4.41 Gambar <i>Slide 10</i> Akibat/bahaya Makanan dan Minuman yang Haram.....	100
4.42 Gambar <i>Slide 11</i> Tampilan Penutup Dalam Pembelajaran	100
4.43 Gambar Tampilan Awal Pembuka dengan Memfokuskan Semua Siswa untuk Memperhatikan Tayangan Video.....	101
4.44 Gambar makanan dan minuman yang halal.....	101
4.45 Gambar Makanan dan Minuman yang Haram	102
4.46 Gambar Tampilan Akhir dari Tayangan Video	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu.¹ Dalam pengertian sederhana pendidikan merupakan salah satu proses untuk menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa, sehingga terbentuk kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Mengenai pentingnya pendidikan ini, Islam sendiri diturunkan sebagai *rahmatan lil 'alamin*. Salah satu diantara ajaran Islam adalah mewajibkan kepada umatnya untuk melaksanakan pendidikan. Karena menurut ajaran Islam, pendidikan juga merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi, dunia dan akhirat. Selain itu juga Islam memandang bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting terutama dalam kaitannya untuk memahami, mengolah, memanfaatkan, dan mensyukuri nikmat Allah SWT.

¹ Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h.3

² Nuzuar, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (CURUP: LP2 STAIN Curup, 2012), h. 3

Dengan pendidikan itu pula manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal dalam kehidupannya. Bahkan didalam Al-Qur'an Allah berjanji akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Sebagaimana yang telah difirmankan-Nya:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadalah: 11).*³

Persaingan yang terjadi pada era globalisasi ini menumbuhkan kompetisi antarbangsa, sehingga menuntut adanya pengembangan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah salah satu hal penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Dan bagi Indonesia hal ini menjadi tantangan dalam meningkatkan mutu sistem pendidikan.⁴

Menurut Welch Jr dikutip oleh Cucu Suhana pada buku *Konsep Strategi Pembelajaran* mendefinisikan mutu adalah jaminan kesetiaan pelanggan, pertahanan terbaik melawan saingan dari luar, dan satu-satunya jalan menuju pertumbuhan dan pendapatan yang tetap.⁵ Mutu merupakan berpusat pada pelanggan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan disebut bermutu apabila program pendidikan dan pelayanan sekolah memenuhi atau

³ Depatemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta : Pena Pundi Aksara, 2002), h. 544

⁴ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 95

⁵ Cucu Suhana, *Konsep Sterategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), h. 77

melebihi kebutuhan pelanggan, yaitu siswa, orang tua siswa, guru/masyarakat, pemerintah dan lembaga atau organisasi lainnya yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan pelayanan sekolah.

Untuk meningkatkan mutu dan hasil belajar seorang guru dituntut menguasai berbagai variasi mengajar dan menerapkan berbagai media pengajaran yang tepat, sesuai dengan keberhasilan yang telah terantum didalam suatu tujuan.⁶ Pelaksanaan pembelajaran dikelas merupakan salah satu tugas utama guru, dan pembelajaran dapat di artikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk membelajarkan siswa. Dalam proses pembelajaran masih sering ditemui adanya dominasi guru dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan kecenderungan siswa bersifat pasif sehingga mereka hanya menunggu materi dari guru daripada mencari dan menemukan sendiri, pengetahuan, keterampilan atau sikap yang mereka butuhkan sehingga pembelajaran menjadi kurang atau tidak efektif.

Pembelajaran yang efektif yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa sesuai dengan kurikulum 2013 yang dimana siswa sebagai subjek pembelajaran yang harus aktif, kreatif dan mampu berpikir kritis. Dalam hal ini peran guru tidak hanya sebagai fasilitator tetapi guru juga harus profesional. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi, menguasai bahan atau materi yang akan disampaikan, mengelola kelas, baik

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka cIpta, 2002), h. 161

menggunakan media atau sumber belajar, mampu berinteraksi dengan baik, maupun menilai dalam proses pembelajaran.⁷

Proses belajar bisa berlangsung secara efektif apabila semua faktor internal dan faktor eksternal siswa diperhatikan oleh guru. Seorang guru bisa mengetahui potensi, kecerdasan, minat, motivasi, daya belajar, sikap dan latar belakang sosial ekonomi dan budaya yang merupakan faktor internal siswa. Begitu juga faktor eksternal seperti tujuan, materi, strategi, media, metode pembelajaran, iklim sosial dalam kelas, sistem evaluasi dan lain-lain.

Dalam proses pembelajaran di kelas diperlukan suasana yang nyaman guna untuk menunjang kegiatan belajar. Setiap siswa diharuskan belajar dengan sungguh-sungguh dan melibatkan tingkat konsentrasi tertentu. Sehubungan dengan hal ini guru harus memiliki kemampuan dalam memancing keingintahuan anak sehingga perhatian anak dapat terpusat dengan baik. Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia sangat dirasakan pada pembelajaran ekstra, salah satunya adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam merupakan suatu keharusan bagi peserta didik yang beragama Islam untuk mempelajarinya, sehingga mereka memiliki bakat dalam upaya mengalami kehidupannya.

Dalam hal ini penulis mengambil salah satu kelas VIII di SMP Kreatif 'Aisyiyah Curup. Berdasarkan observasi awal pada tanggal 29 Oktober 2018

⁷ Rohani Ahmad, *Pengelolaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 143

pukul 09:30 dengan salah satu guru PAI kelas VIII yaitu Bapak Fachrul Rozi, penulis memperoleh informasi ada beberapa hal yang ditemukan, yaitu:

(a) Masih ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. (PAI). Sesuai dengan data nilai pada mata pelajaran PAI dalam Ujian Tengah Semester (UTS) di kelas VIII SMP Kreatif 'Aisyiyah, penulis mengamati dalam pembelajaran PAI siswa kelas VIII berjumlah 77 orang, sebagian dari siswa-siswi kelas VIII masih mendapat nilai rendah atau belum mencukupi nilai KKM yang telah ditentukan, diantaranya 45 siswa yang tuntas (58%) dan 32 siswa belum tuntas (42%), (b) Pada saat proses pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang berbicara, walaupun tidak semuanya namun kondisi seperti ini sangat mengganggu kelancaran proses belajar mengajar di kelas, (c) Dalam kegiatan belajar mengajar terlihat bahwa masih banyak siswa yang cenderung bersikap pasif dalam mengikuti pelajaran PAI. Siswa-siswa yang pasif disini cenderung diam dan terlihat memperhatikan. Namun ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya, hanya satu atau dua siswa saja yang mengajukan pertanyaan, (d) Sebagian dari siswa yang masih sulit memahami dan menguasai materi pelajaran.⁸

Proses pembelajaran yang digunakan di SMP Kreatif 'Aisyiyah Curup adalah proses belajar yang berpusat pada guru, dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication, and Technology*), seperti komputer, internet, infokus, dan aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran serta hanya menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran dalam penjelasan materi sehingga masih kurang interaksi dan komunikasi antar siswa.

Dari berbagai faktor tersebut, maka penulis menitik beratkan penelitian ini yaitu siswa sebagai subjek. Berdasarkan uraian tersebut perlu

⁸ Fachrul Rozi, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, Curup, Tanggal 29 Oktober 2018

dilakukan suatu penelitian. Permasalahan yang dijelaskan, maka dibutuhkan tindakan yang mampu menjadi jalan keluarnya. Salah satu solusinya adalah penggunaan media pembelajaran berbasis ICT, yaitu media pembelajaran yang mampu membuat seluruh siswa terlibat dalam suasana pembelajaran sehingga menarik perhatian siswa dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Dalam proses pembelajaran siswa mempunyai ketertarikan terhadap materi pelajaran dan didukung oleh guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik sehingga siswa menjadi tertarik untuk mempelajari materi, maka keberhasilan kegiatan pembelajaran akan mudah tercapai. Salah satu cara agar proses pembelajaran menarik adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Hamalik dikutip oleh Azhar Arsyad dalam buku *media pembelajaran* berpendapat “Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik”.⁹

Media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication, and Technology*) adalah salah satu langkah strategis dalam menyongsong masa depan pendidikan Indonesia yang bermutu. Karena dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT di mana peserta didik memanfaatkan multimedia dan komputer untuk mengakses materi pelajaran, berinteraksi dengan

⁹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 15

pendidikan dan peserta didik lainnya. Dengan menggunakan fasilitas yang berbasis ICT bukan hanya sebagai media atau alat untuk memperjelas materi pelajaran tetapi juga sebagai sumber belajar bagi siswa.

Media pembelajaran berbasis ICT adalah alat yang digunakan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pembelajaran yang memanfaatkan ICT ini biasanya menggunakan perangkat hardware dan software dalam aplikasinya seperti, perangkat komputer yang tersambung dengan jaringan internet, LCD, proyektor, CD pembelajaran, televisi, bahkan menggunakan web atau situs-situs tertentu dalam internet.¹⁰ Sedangkan menurut Kementerian Riset dan Teknologi dalam Rusman pada buku *Pembelajaran Berbasis Teknologi*, ICT sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi.¹¹

Salah satu alternatif yang menjawab permasalahan-permasalahan pembelajaran tersebut serta untuk lebih mengaktifkan pembelajaran didalam kelas adalah dengan menerapkan media pembelajaran berbasis ICT. Media pembelajaran berbasis ICT merupakan media pembelajaran yang membantu guru agar lebih mudah memahami peserta didik, dan guru dapat membuat

¹⁰Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2017), h. 117

¹¹ Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi...*, h. 88

kelas interaktif serta membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan, yang dapat memperbaiki tingkat kehadiran dan juga konsentrasi dari para peserta didik.

Di SMP Kreatif 'Aisyiyah Curup, belum menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Maka penulis tertarik untuk mencoba menerapkan media pembelajaran berbasis ICT dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan tujuan agar siswa kelas VIII dapat mudah memahami dan merasa menyenangkan dalam proses pembelajaran di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berpijak pada uraian latar belakang masalah, maka perlu kiranya diadakan suatu tindakan penelitian pendidikan. Adapun judul dari penelitian ini adalah "*Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information, Communication and Technology) Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Kreatif 'Aisyiyah'*".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, serta alternatif pembelajaran yang akan peneliti lakukan, maka masalah yang teridentifikasi adalah:

1. Hasil belajar siswa masih ada yang di bawah KKM
2. Masih kurangnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi.
3. Kondisi siswa pasif belum dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

4. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT dalam proses pembelajaran

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari judul penelitian dan mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dalam waktu, biaya, tenaga dan kemampuan akademik, maka penelitian ini dibatasi pada penerapan media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*) yaitu aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe* pada mata pelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Kreatif 'Aisyiyah Curup.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*) dalam mata pelajaran PAI pada siswa kelas VIII di SMP Kreatif 'Aisyiyah?
2. Bagaimana hasil belajar sebelum menerapkan media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*) dalam mata pelajaran PAI pada siswa kelas VIII di SMP Kreatif 'Aisyiyah?
3. Apakah dengan menerapkan media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*) dapat meningkatkan hasil

belajar dalam mata pelajaran PAI pada siswa kelas VIII di SMP Kreatif ‘Aisyiyah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*) dalam mata pelajaran PAI pada siswa kelas VIII di SMP Kreatif ‘Aisyiyah?
2. Untuk mengetahui hasil belajar sebelum menerapkan media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*) dalam mata pelajaran PAI pada siswa kelas VIII di SMP Kreatif ‘Aisyiyah?
3. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*) dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran PAI pada siswa kelas VIII di SMP Kreatif ‘Aisyiyah?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang pembelajaran PAI berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*) untuk meningkatkan hasil belajar dan menambah pengetahuan serta mengembangkan ilmu yang telah di dapat penulis selama kuliah sehingga bisa di rekomendasikan hasil penelitian menjadi suatu karya ilmiah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*) dalam mata pelajaran PAI di SMP Kreatif 'Aisyiyah.

b. Bagi Guru,

Sebagai pengetahuan baru karena di dalam proses pembelajaran seorang guru harus menguasai banyak media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh peserta didik agar tercapai tujuan pendidikan.

c. Bagi siswa

Dengan adanya media pembelajaran berbasis ICT dapat membantu peserta didik dalam usaha pemahaman materi yang disampaikan oleh guru dan meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran PAI sehingga siswa akan menjadi generasi penerus yang baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.

d. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang pendidikan dan akan lebih mengetahui bahwa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT khususnya dalam mata pelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoretis

1. Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information, Communication, and Technology*)

a. Pengertian media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*)

Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru/pengajar untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.¹² Dalam proses pembelajaran siswa merupakan subjek yang belajar dan guru merupakan subjek yang mengajar. Mengajar dapat pula diartikan proses membantu seseorang atau kelompok melakukan kegiatan belajar sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif.

Media adalah bagian yang tidak dipisahkan dari proses pembelajaran. Istilah media yang merupakan bentuk jamak dari *medium*, kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan kepada penerima pesan.¹³

¹²Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran : Manual dan Digital*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2002), h. 5

¹³Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997), h. 3

Sementara itu Hamidjojo yang dikutip oleh Hendra Harmi dalam buku *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.¹⁴

Menurut Anderson dikutip oleh Husniyatus Salamah Zainiyati dalam buku *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para siswa.¹⁵ Senada dengan pendapat Miarso dikutip oleh Rusman pada buku *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer* bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan

¹⁴Hendra Harmi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Rejang Lebong : LP2 STAIN Curup, 2010), h. 178

¹⁵Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2017), h. 62

terkendali.¹⁶ Jadi, media pembelajaran merupakan suatu alat atau sarana yang menyalurkan informasi dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia semakin populer terutama dengan seiring lahirnya kurikulum berbasis kompetensi dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Pada kurikulum ini terdapat perubahan satu mata pelajaran baru yaitu mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi.

Teknologi komputer dapat berfungsi sebagai teknologi informasi maupun sebagai teknologi komunikasi. Seorang guru/dosen dalam konteks ini sejatinya menguasai teknologi informasi dan komunikasi. Secara akademis, pengertian teknologi informasi dapat dibedakan dengan teknologi komunikasi, meskipun pada prakteknya teknologi informasi dan komunikasi ibarat dua sisi mata uang. Teknologi informasi memiliki pengertian luas yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan komputer sebagai alat bantu, manipulasi dan pengolahan informasi. Sementara teknologi komunikasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk

¹⁶Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 160

memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke perangkat yang lainnya. Dalam konteks pembelajaran, ICT meliputi segala hal yang berkaitan dengan pemanfaatan komputer untuk mengolah informasi dan sebagai alat bantu pembelajaran serta sebagai sumber informasi bagi guru/dosen dan siswa/mahasiswa.¹⁷

Media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*) adalah alat yang digunakan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pembelajaran yang memanfaatkan ICT ini biasanya menggunakan perangkat hardware dan software dalam aplikasinya seperti, perangkat komputer yang tersambung dengan jaringan internet, LCD, proyektor, CD pembelajaran, televisi, bahkan menggunakan web atau situs-situs tertentu dalam internet.¹⁸ ICT atau TIK mencakup semua teknologi yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengolah, menampilkan, dan menyampaikan informasi dalam proses komunikasi. Dengan demikian, ICT sebagai sumber pembelajaran multimedia yang mampu menampilkan berbagai macam kombinasi grafik, teks, suara, video dan animasi sehingga dari penggabungan tersebut

¹⁷Salmilah, "Model Pembelajaran Inovatif Berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*)", *Jurnal pendidikan* 12, no. 2, (2010), h. 14

¹⁸Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran...*, h. 117

menjadi suatu kesatuan yang bersama-sama dalam menyampaikan pesan atau isi pelajaran.¹⁹

ICT merupakan sumber daya informasi yang menjangkau untuk dunia pendidikan. Sumber daya informasi yang diperoleh dari ICT ialah dapat mengetahui informasi tentang media pembelajaran dari luar sekolah lain. *Information, communication and technology* yang disingkat dengan kata ICT merupakan sistem komunikasi yang berteknologi canggih untuk memperoleh informasi dengan jaringan komputer maupun internet sehingga dapat bertukar informasi khususnya dalam pokok masalah ini adalah masalah pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*) adalah peralatan elektronik yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan dan transfer atau pemindahan informasi antar media, dan sebagai salah satu media pembelajaran yang mampu menampilkan berbagai kombinasi grafik, teks suara dan video

¹⁹ Yudha Anggana Agung, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Menggunakan Multisim10 Simulations Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar SMK Negeri 7 Surabaya", *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 03, no. 02, (2014), h. 312

dalam menyampaikan informasi, pesan dan isi pelajaran dalam proses pembelajaran.

b. Fungsi dan manfaat media pembelajaran berbasis ICT
(*Information, Communication and Technology*)

Dalam media pembelajaran berbasis ICT memiliki fungsi dan manfaat. Diantaranya fungsi ICT dalam pendidikan sebagai berikut.²⁰

- 1) Sebagai alat bantu (*tools*), dalam hal ini ICT digunakan sebagai alat bantu bagi pengguna atau siswa untuk membantu pembelajaran, misalnya dalam mengolah kata, mengolah angka, membuat unsur grafis, membuat database, membuat program administrasi untuk siswa, guru dan staf, data kepegawaian, keuangan dan sebagainya.
- 2) Sebagai ilmu pengetahuan (*science*). Teknologi sebagai bagian dari disiplin ilmu yang harus dikuasai oleh siswa. Misalnya teknologi komputer dipelajari oleh beberapa jurusan di perguruan tinggi seperti informatika, manajemen informasi, ilmu komputer.

²⁰ Mustofa Abi Hamid, "Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis TIK Pada Pembelajaran Dasar Listrik Elektronika", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro* 1, no. 1, (2016), h. 38-39

3) Sebagai bahan dan alat bantu untuk pembelajaran (*literacy*). Dalam hal ini teknologi dimaknai sebagai bahan pembelajaran sekaligus sebagai alat bantu untuk menguasai sebuah kompetensi berbantuan komputer. Dalam hal ini komputer telah diprogram sedemikian rupa sehingga siswa dibimbing secara bertahap dengan menggunakan prinsip pembelajaran tuntas untuk menguasai kompetensi. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis ICT tidak ubahnya sebagai guru yang berfungsi sebagai : fasilitator, motivator, transmitter, dan evaluator.

Adapun manfaat media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*) sebagai beriku:²¹

- 1) Materi abstrak
- 2) Kekuatan *hypertek* (dibandingkan buku)
- 3) Penggambaran ulang objek belajar dan pola pikir siswa.
- 4) Meningkatkan daya ingat siswa dengan belajar secara multimedia
- 5) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan tenaga
- 6) Memungkinkan siswa belajar mandiri, sesuai bakat, kemampuan visual, auditorial atau kinestetik

²¹ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran...*, h. 118

- 7) Memberikan rangsangan yang sama
- 8) Pembelajaran dapat lebih menarik
- 9) Waktu pembelajaran dapat lebih diperpendek
- 10) Waktu belajar dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun.

c. Tujuan media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*)

Tujuan pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*), Menurut Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, yaitu:²²

- 1) Menyadarkan siswa akan potensi perkembangan ICT (*Information Communication and Technology*) yang terus berubah sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengevaluasi dan mempelajari ICT sebagai dasar untuk belajar sepanjang hayat.
- 2) Memotivasi kemampuan siswa untuk beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan ICT, sehingga siswa bisa melaksanakan dan menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari secara mandiri dan lebih percaya diri.

²² Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 75

- 3) Mengembangkan kompetensi siswa dalam menggunakan ICT untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja dan berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mengembangkan kemampuan belajar berbasis ICT, sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal, menarik, dan mendorong siswa terampil dalam berkomunikasi, terampil mengorganisasi informasi, dan terbiasa bekerja sama.
- 5) Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam penggunaan ICT untuk pembelajaran.

d. Penerapan media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*)

Penerapan media pembelajaran berbasis ICT dapat dikelompokkan menjadi dua kategori yakni:

1) ICT sebagai alat

Dalam kaitannya ICT sebagai alat, saat ini banyak perangkat lunak yang tersedia di pasaran atau di internet yang dapat digunakan sebagai alat yang memungkinkan siswa maupun guru menyelesaikan pekerjaannya dengan efisien.

2) Belajar melalui ICT / belajar dfasilitasi ICT

Belajar melalui ICT/ belajar difasilitasi ICT bisa meliputi pemanfaatan; a) CAL (*Computer Assisted Learning*), b) CAI (*Computer Assisted Instruction*), dan c) *E-Learning* sebagai berikut:

a) CAL (*Computer Assisted Learning*) adalah pembelajaran berbasis CAL (*Computer Assisted Learning*) dalam bentuk penyajian bahan-bahan pembelajaran dan keahlian atau keterampilan dalam satuan unit-unit kecil, sehingga mudah dipelajari dan dipahami oleh siswa.²³

b) CAI (*Computer Assisted Instruction*) adalah pemanfaatan ICT untuk membantu pengumpulan informasi dan data dari berbagai sumber untuk mendukung penalaran. CAI berfungsi membantu guru dalam proses pembelajaran, seperti sebagai multimedia, alat bantu guru dalam presentasi maupun demonstrasi atau sebagai alat bantu dalam pelaksanaan pembelajaran.²⁴

²³ Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi...*, h. 98

²⁴ Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi...*, h 97

c) *E-Learning*, berasal dari dua kata yaitu “e” yang merupakan singkatan dari “*electronica*” dan “*learning*” yang berarti pembelajaran. Jadi *e-learning* berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronik. Dengan demikian, e-learning merupakan sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik dengan salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer yang memungkinkan dikembangkan dalam bentuk berbasis web, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet.²⁵

e. Jenis-jenis media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*)

ICT mencakup semua teknologi yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengolah, menampilkan, dan menyampaikan informasi dalam proses komunikasi. Adapun yang termasuk teknologi ini adalah:

1) Teknologi Komputer

Media pembelajaran berbasis komputer atau bisa disebut pembelajaran berbantuan komputer (*computer assisted instructional/CAI*) adalah salah satu media

²⁵ Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi...*, h. 55

pembelajaran yang sangat menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran interaktif dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, diantaranya program *computer-assisted learning* (CAL), konferensi komputer, surat elektronik atau elektronik mail (email), dan komputer multimedia yang kemudian disebut multimedia pembelajaran interaktif.

Pembelajaran melalui CAI ini, bersifat offline, sehingga dalam penggunaannya tidak tergantung pada adanya akses ke internet. Program pembelajaran berbantuan komputer ini memanfaatkan seluruh kemampuan komputer, terdiri dari gabungan hampir seluruh media, yaitu: teks, grafis, gambar, photo, audio, video, dan animasi. Salah satu keunggulan media komputer ini yang tidak dimiliki oleh berbagai media lain, ialah kemampuannya untuk memfasilitasi interaktifitas peserta didik dengan sumber belajar (*content*) yang ada pada komputer (*man and machine interactivity*).²⁶

²⁶ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 137–138

2) Teknologi Multimedia

Media pembelajaran yang termasuk ke dalam teknologi multimedia adalah kamera digital, kamera video, player suara, player video, dll. Multimedia sering diartikan sebagai gabungan dari banyak media atau setidaknya terdiri lebih dari satu media. Multimedia dapat diartikan sebagai komputer yang dilengkapi dengan CD player, sound card, speaker dengan kemampuan memproses gambar gerak, audio, dan grafis dalam resolusi yang tinggi.²⁷

3) Teknologi Telekomunikasi

Yang termasuk media telekomunikasi adalah telepon seluler, dan faximile. Teknologi komunikasi ini sekarang berkembang semakin pesat. Kini tidak hanya dalam bentuk telepon seluler dan faximile saja namun bermacam-macam, seperti Handphone, e-mail, facebook, twitter dan lain sebagainya. Namun seiring perkembangan yang semakin pesat, teknologi komunikasi dituntut agar mampu memberikan manfaat yang banyak terhadap dunia pendidikan.

²⁷Ariesto Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 103

4) Teknologi Jaringan Komputer

Teknologi ini terdiri dari perangkat keras seperti LAN, internet, wifi, dan lain-lain. Selain itu juga terdiri dari perangkat lunak pendukungnya atau aplikasi jaringan seperti WEB, e-mail, html, java, php, aplikasi basis data dan lain-lain.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi untuk pembelajaran adalah pengembanagan e-dukasi.net yang berbasis internet. E-dukasi.net adalah portal pendidikan yang menyediakan bahan belajar, fasilitas komunikasi, dan interaksi antar komunitas pendidikan. Situs atau portal pembelajaran yang dikembangkan ini dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas penyediaan bahan belajar yang meliputi seluruh mata pelajaran untuk seluruh jenjang dan jalur pendidikan, bimbingan belajar, bimbingan dan penyuluhan atau konsultasi, tutorial, remedial, email, forum diskusi, mailing list.

Dengan adanya teknologi internet ini sistem penyampaian dan komunikasi atau (*delivery system and communication*) antara peserta didik dan tenaga pengajar, tenaga pengajar dengan tenaga pengajar atau peserta didik dengan peserta didik lain, dan peserrta didik dengan

sumber belajar dapat dilakukan dengan berbagai bentuk dan cara, baik secara bersamaan (*synchronous*) maupun tidak (*asynchronous*).²⁸ Berdasarkan perkembangannya, awalnya media yang berbasis ICT hanya digunakan sebagai alat bantu mengajar tenaga (*teaching aids*). Namun dewasa ini perkembangan penggunaan ICT dalam pendidikan semakin pesat.²⁹

f. Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran berbasis ICT
(*Informasion, Communication, and Technology*)

ICT sudah banyak diterapkan dalam proses pembelajaran, mengingat banyaknya keunggulan dari pemanfaatan ICT salah satunya seperti media komputer. Media komputer memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu sebagai berikut:³⁰

1) Kelebihan

- a) Komputer dapat mengamokodasi siswa yang lamban menerima pelajaran, karena ia dapat memberikan iklim yang lebih bersifat afektif dengan cara yang lebih individual, tidak pernah lupa, tidak pernah bosan,

²⁸ Rosdiana, Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kelulusan Ujian Nasional Siswa Pada Sekolah Menengah Di Kota Palopo (Studi Kasus Di 5 Sekolah Menengah Di Kota Palopo), *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 4, no. 1, (2016), h. 81-82

²⁹ Arif S Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: CV Rajawali, 1986), h. 7

³⁰ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran....*, h. 121

sangat sabar dalam menjalankan instruksi seperti yang diinginkan program yang digunakan.

- b) Komputer dapat merangsang siswa untuk mengerjakan latihan, melakukan kegiatan laboratorium atau simulasi karena tersedianya animasi grafik, warna, dan musik yang dapat menambah realisme.
 - c) Kendali berada di tangan siswa sehingga tingkat kecepatan belajar siswa dapat disesuaikan dengan tingkat penguasaannya.
 - d) Kemampuan merekam aktivitas siswa selama menggunakan suatu program pengajaran memberi kesempatan lebih baik untuk pembelajaran secara perorangan dan perkembangan setiap siswa selalu dapat dipantau
 - e) Dapat berhubungan dengan mengendalikan, peralatan lain seperti *compact disc*, *video tape*, dan lain-lain dengan program pengendali dari komputer.
- 2) Kekurangan
- a) Meskipun harga perangkat keras komputer cenderung semakin menurun (murah) pengembangan perangkat lunaknya masih relatif mahal

- b) Untuk menggunakan komputer diperlukan pengetahuan dan keterampilan khusus tentang komputer
- c) Keragaman modal komputer (perangkat keras) sering menyebabkan program (software) yang tersedia untuk satu model tidak cocok (kompatibel) dengan model lainnya.
- d) Program yang tersedia saat ini belum memperhitungkan kreativitas siswa, sehingga hal tersebut tentu tidak akan dapat mengembangkan kreativitas siswa.
- e) Komputer hanya efektif bila digunakan oleh satu orang atau beberapa orang dalam kelompok kecil

Adapun kelebihan dan kekurangan media pembelajaran berbasis ICT sebagai berikut:

- 1) Kelebihan media pembelajaran berbasis ICT³¹
 - a) Dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi pembelajaran yang sedang dibahas, karena dapat menjelaskan konsep yang sulit atau rumit menjadi mudah atau lebih sederhana.
 - b) Dapat menjelaskan materi pembelajaran atau obyek yang abstrak (tidak nyata, tidak dapat dilihat langsung) menjadi konkrit (nyata dapat dilihat, dirasakan, atau diraba),

³¹ Nur Komariah, "Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT", *Jurnal l-Afkar* V, no. 1 (2016), h. 86-87

seperti menjelaskan peredaran darah dan organ-organ tubuh manusia pada mata pelajaran sains.

- c) Membantu pengajar menyajikan materi pembelajaran menjadi lebih mudah dan cepat, sehingga peserta didik pun mudah dipahami, lama diingat dan mudah diungkapkan kembali.
- d) Menarik dan membangkitkan perhatian, minat, motivasi, aktivitas, dan kreativitas belajar peserta didik, serta dapat menghibur peserta didik.
- e) Memancing partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran dan memberikan kesan yang mendalam dalam pikiran peserta didik.
- f) Materi pembelajaran yang sudah dipelajari dapat diulang kembali (*playback*). Misalnya menggunakan rekaman video, *compact disk* (cakram padat), *tape recorder* atau televisi.
- g) Dapat membentuk persamaan pendapat dan persepsi yang benar terhadap suatu objek, karena disampaikan tidak hanya secara verbal, namun dalam bentuk nyata menggunakan media pembelajaran.
- h) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga peserta didik dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan tempat belajarnya, sehingga

memberikan pengalaman nyata dan langsung. Misalnya peserta didik mempelajari tentang jenis-jenis tumbuhan. Mereka dapat langsung melihat, memegang, atau merasakan tumbuhan tersebut.

- i) Membentuk sikap peserta didik (aspek afektif), meningkatkan keterampilan (psikomotor).
- j) Peserta didik belajar sesuai dengan karakteristiknya, kebutuhan, minat, dan bakatnya, baik belajar secara individual, kelompok, atau klasikal.
- k) Menghemat waktu, tenaga, dan biaya

2) Kekurangan media pembelajaran berbasis ICT :³²

- a) Permasalahan dalam pengaturan dan pengoprasian dari alat tersebut
- b) Terlalu mahal untuk dimiliki
- c) Kesulitan untuk para pengajar dengan pengalaman yang sangat minim dalam penggunaan alat ICT
- d) Sering terjadi penyalahgunaan teknologi.

g. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*)

Adapun langkah-langkah penting dalam penyusunan program pembelajaran berbasis ICT yang meliputi.³³

³² Evi Muzaiyidah Bukhori “Model Pembelajaran Berbasis ICT” (On-line), tersedia di <http://evimuzaiyidah.co.id/2015/03/model-pembelajaran-berbasis-ict.htm> (30 Oktober 2018)

1) Perencanaan Awal

- a) Melakukan identifikasi tujuan pembelajaran, kebutuhan belajar, masalah yang biasa dan mungkin akan muncul. Karena dengan mengetahui dan mengidentifikasi tujuan pembelajaran maka programmer dapat merancang program yang memungkinkan pengguna program (*user*) untuk melakukan langkah-langkah pembelajaran secara konsisten dan tidak melenceng dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b) Melakukan analisis karakteristik siswa meliputi tingkat usia, ilmu dasar yang dimiliki siswa dan tingkat pemahaman siswa. Dengan menganalisis karakteristik siswa dapat memberikan acuan kepada programmer untuk menyesuaikan desain program pembelajaran dengan latar belakang siswa sehingga dengan demikian dapat lebih tepat sasaran.
- c) Menentukan keperluan pembelajaran klasikal atau individual. Analisis ini berguna untuk mengidentifikasi tentang bagaimana nantinya program pembelajaran akan digunakan. Akankah digunakan secara perorangan

³³ “Langkah-langkah penting dalam pembuatan program pembelajaran ICT” (On-line) tersedia di: <http://mufamedia.blogspot.co.id/2016/02/langkah-langkah-penting-dalam-pembuatan-program-pembelajaran-ict.htm> (31 Oktober 2018)

atau digunakan secara kelompok atau jumlah yang lebih besar. Dengan begitu programmer dapat menentukan takaran perbandingan dalam menyusun aspek-aspek yang mendukung program.

- d) Menentukan strategi/pendekatan yang akan digunakan, program pembangkitnya (paket aplikasi atau bahasa pemrograman). Pada tahap inilah diperlukan kecerdasan dan kejelian programmer dalam membuat program yang tepat sasaran. Demikian pula penguasaan dan pemilihan yang tepat terkait.

2) Mempersiapkan Materi

Setelah tahap persiapan selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah mempersiapkan materinya. Dalam mempersiapkan materi, programmer sebisa mungkin untuk memenuhi beberapa kriteria berikut ini:

- a) Menguasai materi dan metodologi pembelajaran
- b) Menguasai prosedur pengembangan media
- c) Menguasai teknis pemrograman komputer
- d) Mengetahui keterbatasan komputer sehingga program yang dibuatnya nyaman digunakan (*user friendly*).

3) Desain Paket Program

Sesuaikan dengan fungsi pembelajaran, apakah untuk memperkenalkan materi baru atau untuk melengkapi/ penguatan pembelajaran yang telah berlangsung. Berkaitan dengan fungsi pembelajaran, maka desain yang mungkin adalah: tutorial design, drill-and practice design, problem solving design, simulation design, atau game design.

4) Validasi Paket Program

Setelah paket program dibuat, lakukan uji coba terhadap siswa yang dipilih serta dikontrol sebagai sample uji coba. Validasi program komputer meliputi :

- a) Kebenaran bahan ajar (materi)
- b) Ketepatan antara paket program dan populasi pengguna
- c) Kemudahan dalam penggunaan
- d) Efisiensi penggunaan
- e) Reliabilitas.

Adapun aplikasi yang termasuk dalam media pembelajaran ICT (Information, Communication and Technology) meliputi: aplikasi *Power Point*, aplikasi *Mind Mapping*, aplikasi

Al-Qur'an in Word, aplikasi *Prezi*, dan aplikasi *Sparkol Videoscribe*. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi *Prezi* dan aplikasi *Sparkol Videoscribe* dalam proses pembelajaran, karena peneliti menganggap aplikasi tersebut terbilang baru dan belum banyak digunakan guru dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Untuk lebih memahami tentang aplikasi *Prezi* dan aplikasi *Sparkol Videoscribe*, berikut akan dijelaskan mengenai aplikasi tersebut:

a. Aplikasi *Prezi*

Prezi merupakan sebuah perangkat lunak berbasis internet atau *software as a service (SaaS)* yang digunakan sebagai media presentasi dan juga alat untuk mengeksplorasi berbagai ide di atas kanvas virtual. *Prezi* dapat digunakan untuk membuat presentasi linier maupun non-linier. Program ini menggunakan *Zooming User Interface (ZUI)*, yang memungkinkan pengguna untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi.

Menurut Rosadi kelebihan *prezi* adalah dapat menampung keberagaman gaya belajar, karena *prezi* diprogram agar dapat menampilkan media visual, audio, maupun animasi. Program aplikasi *prezi* juga merupakan media yang unik karena didalamnya terdapat bentuk presentasi yang sangat berbeda dengan presentasi pada umumnya. Selain itu, *prezi* merupakan aplikasi yang berbasis *Adobe Air*, sehingga video maupun animasi flash bisa dijalankan lebih ringan daripada saat menggunakan *power point*. Pada awalnya aplikasi ini hanya bisa digunakan secara *online* namun saat ini pengguna sudah bisa menggunakan aplikasi ini secara *offline* dengan diluncurkannya *prezi desktop*.³⁴

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa media *Prezi* adalah media pembelajaran yang memungkinkan pengguna media *Prezi* bisa memperbesar atau memperkecil tampilan ketika mempresentasikan materi sehingga siswa mampu memperhatikan setiap *slide* dengan mendetail.

b. Aplikasi *Sparkol Videoscribe*

Sparkol videoscribe merupakan sebuah media pembelajaran video animasi yang terdiri dari rangkaian gambar

³⁴ Mohammad Yusuf Rodhi, Wasis, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Prezi* untuk meningkatkan keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Kalor", *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika* 3, no. 2, (2014), h. 138-139

yang disusun menjadi sebuah video utuh. Dengan karakteristik yang unik, *sparkol videoscribe* mampu menyajikan konten pembelajaran dengan memadukan gambar, suara dan desain yang menarik sehingga siswa mampu menikmati proses pembelajaran. Fitur yang disediakan oleh aplikasi ini sangat beragam sehingga mampu menjadi media pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan mata kuliah yang diinginkan. Selain menggunakan desain yang telah disediakan didalam aplikasi, pengguna dapat membuat desain animasi, grafis, maupun gambar yang sesuai dengan kebutuhan kemudian diimport ke dalam aplikas tersebut.

Selain itu, pengguna juga dapat melakukan dubbing dan memasukkan suara sesuai kebutuhan untuk membuat video. Pembuatan *sparkol videoscribe* juga dapat dilakukan secara offline sehingga tidak tergantung pada layanan internet, hal ini pastinya akan lebih memudahkan pengembangan dalam membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi *sparkol videoscribe*.³⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, aplikasi Sparkol *Videoscribe* adalah media pembelajaran yang digunakan untuk

³⁵ Aan Subhan Pamungkas, Ihsanudin, Novaliyosi, Indhira Asih Vivi Yandari, "Video Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe: Inovasi Pada Perkuliahan Sejarah Matematika", *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2, (2018), h. 130

mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran yang di sampaikan guru melalui gambar dan audio visual dengan mudah dan merupakan aplikasi lunak yang hasilnya berbentuk video yang bisa digabungkan dengan peta konsep, gambar, suara, dan musik.

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan sebuah proses panjang yang dialami oleh manusia sebagai makhluk pembelajar. Pendidikan berlangsung sejak lahir hingga akhir hayat. Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu *paedagogie*, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan *education* yang berarti pengembangan atau bimbingan, dan juga sering diterjemahkan dengan *tarbiyah*, yang berarti pendidikan.³⁶

Menurut Zakiah Daradjat yang dikutip oleh Novan Ardy Wiyani dalam buku *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa* menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah

³⁶ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Perum Polri Gowok, 2012), Cet. I, h. 81

selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh (*kaffah*), serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.³⁷ Sedangkan Abdul Majid dan Dian Andayani mendefinisikan Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.³⁸

Berdasarkan penjelasan yang dijelaskan oleh para ahli, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam membimbing peserta didik sehingga terbentuknya kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam, serta proses mempersiapkan anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya supaya dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

³⁷ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis...*, h. 82

³⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Baerbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 132

b. Tujuan, fungsi dan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan merupakan hal yang dominan dalam pendidikan, pendidikan adalah persoalan tujuan dan mempengaruhi perkembangan anak sebagai seseorang secara fokus.³⁹ Dengan demikian, pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁴⁰

Kurikulum pendidikan agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:⁴¹

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- 2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat.

³⁹ Abdul Majib dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam...*, h. 135-136

⁴⁰ Abdul Kosim dan Fathurrohman, *Pendidikan Agama Islam Sebagai Core Ethical Values Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2018), h. 13

⁴¹ Abdul Majib dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam...*, h. 134

- 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman pengamalan ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkap hal-hal negatif dari lingkungannya atau budaya lain yang dapat membahayakan dirinya.
- 6) Pengajaran, tentang pengetahuan ilmu agama secara umum, sistem dan fungsi nasionalnya.
- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khususnya dibidang agama Islam.

Adapun ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, serta manusia dengan lingkungan. Dengan ruang lingkup tersebut bahan pelajaran PAI di sekolah berfokus pada aspek al-Qur'an, akidah, fiqih, akhlak, tarikh.⁴²

⁴² Departemen Agama RI, *Pedoman PAI di Sekolah Umum*, (Jakarta: Direjen Kelembagaan Agama Islam, 2004), h. 7.

Jadi, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai Islam. Betapa pentingnya tujuan harus dirumuskan dalam setiap pengajaran agar benar-benar dapat mencapai tujuan seperti yang dikehendaki kurikulum.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa maupun dalam bertindak.⁴³

Belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan perilaku yaitu perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan-perubahan dalam aspek itu menjadi hasil dari proses belajar. Perubahan perilaku hasil belajar itu merupakan perubahan perilaku yang relevan dengan tujuan pengajaran. Oleh karenanya, hasil belajar dapat berupa perubahan dalam

⁴³Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 4

kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, tergantung dari tujuan pengajarannya.⁴⁴

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil belajar merujuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produk adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan perubahan bahan (*new materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*).⁴⁵

Setiap individu melakukan kegiatan belajar, maka pada individu tersebut akan mengalami perubahan-perubahan perilaku, baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Besar kecilnya atau tinggi rendahnya hasil belajar pada lembaga pendidikan yang formal atau sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai.

Menurut Nawawi dalam K. Brahim yang dikutip oleh Ahmad Susanto dalam buku *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* menjelaskan hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes

⁴⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 43

⁴⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...*, h. 44

mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.⁴⁶ Sedangkan Rusman mendefinisikan hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.⁴⁷

Berdasarkan penjelasan mengenai pengertian hasil belajar yang dijelaskan para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa dari hasil kegiatan belajar. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

b. Indikator hasil belajar

Yang menjadi indikator utama hasil belajar sebagai berikut:⁴⁸

- 1) Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

⁴⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran...*, h. 5

⁴⁷ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2017), h. 129

⁴⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 120

2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai hal. Secara umum, hasil belajar dipengaruhi 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Penjelasan mengenai faktor internal dan faktor eksternal, sebagai berikut:

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang mempengaruhi kemampuan belajarnya.⁴⁹ Menurut Munadi yang dikutip oleh Rusman dalam buku *belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* berpendapat bahwa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu aspek fisiologis. Secara umum, kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran. Faktor internal yang lain adalah aspek psikologis. Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang

⁴⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran...*, h. 12

berbeda-beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.⁵⁰

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orangtua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar siswa.

Selanjutnya, sekolah merupakan faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Dan dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai latar belakang pendidikan. Karena itu, wajar dalam dunia pendidikan lingkungan masyarakat pun akan ini ikut memengaruhi kepribadian siswa.

⁵⁰ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi...*, h. 130

Kehidupan modern dengan keterbukaan serta kondisi yang luas banyak dipengaruhi dan dibentuk oleh kondisi masyarakat ketimbang oleh keluarga dan sekolah.⁵¹

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah pemaparan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainnya. Dengan adanya penelitian relevan ini penelitian seseorang dapat diketahui keasliannya.

Berdasarkan penelusuran yang telah peneliti lakukan, Ada beberapa skripsi yang mengangkat penelitian tentang media pembelajaran. Beberapa diantaranya diteliti dalam bentuk skripsi antara lain ialah penelitian yang dilakukan oleh alumni STAIN Curup, Veni Ruslan dari Mahasiswi prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) judul skripsi *Penggunaan Media Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Akidah Akhlak Jurusan Agama Di MAN Curup*. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana menerapkan media interaktif dan untuk mengetahui apakah media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa di dalam mata pelajaran akidah akhlak. Di dalam penelitian dijelaskan bahwa pada saat proses pembelajaran setelah menggunakan media interaktif pada mata pelajaran akidah akhlak, terlihat siswa asik mengamati penyampaian atau penjelasan dari guru dengan menggunakan *power point* dan audio visual.

⁵¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran...*, h. 13

Penelitian lain yang relevan juga dari alumni STAIN Curup yang akan peneliti lakukan adalah skripsi Widya Rahmadayanti dari Mahasisiwi prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengangkat judul skripsi *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Negeri Muara Aman*. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual dan untuk mengetahui apakah media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Dalam penggunaan media audio visual di kelas VIII di MTs Negeri Muara Aman adalah dengan cara menampilkan gambar yang berbentuk film yang berkaitan dengan materi pembelajaran SKI. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran SKI.

Penelitian yang dilakukan di atas memiliki kesamaan yang peneliti lakukan yakni sama-sama menerapkan suatu media pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar, hanya saja yang membedakan adalah penggunaan media pembelajaran dan tepat penelitian dalam mencapai tujuan pembelajaran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

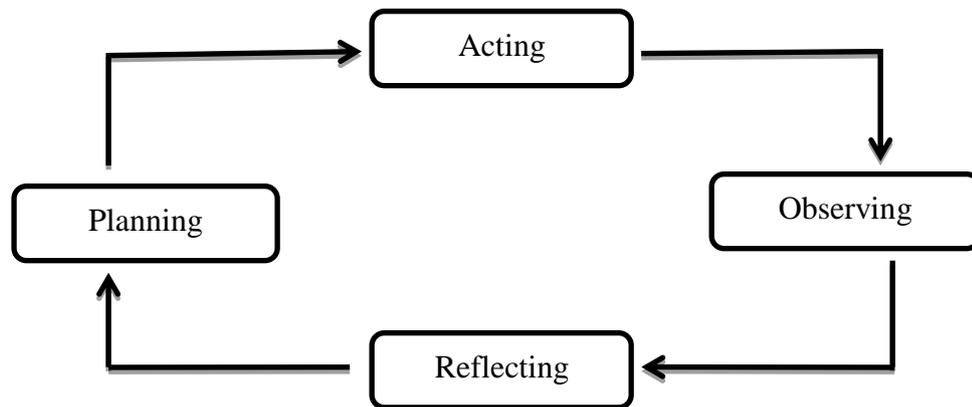
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas disini merupakan suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya.

Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) di dalam suatu kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan ada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. Penelitian tindakan kelas memiliki empat tahapan, yaitu : (1) perencanaan, (2) Tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.⁵²

Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dikelas dan meningkatkan kegiatan guru dalam pengembangan profesinya. Adapun model penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan ini adalah Kurt Lewin. Model Kurt Lewin menjadi acuan pokok berbagai model penelitian tindakan yang lain,

⁵² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), h. 41

khususnya PTK, karena dialah yang pertama kali memperkenalkan *Action Research* atau penelitian tindakan. Model Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu:⁵³



Gambar 3.1 Rangkaian PTK Model Kurt Lewin

Untuk lebih jelasnya siklus kegiatan dengan desain PTK model Kurt Lewin, adalah sebagai berikut:⁵⁴

1. Perencanaan (*Planning*)

Penentuan perencanaan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu perencanaan umum dan perencanaan khusus. perencanaan umum dimaksudkan untuk menyusun rancangan yang meliputi keseluruhan aspek yang terkait PTK. Sementara itu, perencanaan khusus dimaksudkan untuk menyusun rancangan dari siklus per siklus. Oleh karenanya dalam perencanaan khusus ini tiap kali terdapat perencanaan ulang (*replanning*).

⁵³Tukiran Taniredja, Irma Pujiati, Nyata, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 23

⁵⁴Wijaya Kusumah, Dedi Dwigama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta barat: Indeks, 2012), h. 20

Hal-hal yang direncanakan diantaranya terkait dengan pendekatan pembelajaran, teknik atau strategi pembelajaran, media dan materi pembelajaran, dan sebagainya. Perencanaan dalam hal ini kurang lebih hampir sama dengan apabila kita menyiapkan suatu kegiatan belajar mengajar. Biasanya perencanaan dimasukkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP) dan juga dapat dimasukkan ke dalam silabus mata pelajaran yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, tahap perencanaan dimasukkan ke dalam Rencana pelaksanaan Pelajaran (RPP) dan silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Pelaksanaan/Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilaksanakan peneliti, sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Adapun jenis tindakan yang dilakukan dalam PTK hendaknya harus selalu didasarkan pada pertimbangan teoritik dan empiris agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal.

3. Pengamatan (*Observing*)

Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Pengamatan, observasi atau monitoring dapat dilakukan sendiri oleh peneliti atau

kolaborator, yang memang diberi tugas untuk hal itu. Pada saat memonitoring pengamat haruslah mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi di kelas penelitian. Misalnya: mengenai kinerja guru, situasi kelas, perilaku dan sikap siswa, penyajian atau pembahasan materi, penyerapan siswa terhadap materi yang diajarkan, hasil belajar siswa, dan sebagainya.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada prinsipnya yang dimaksudkan dengan istilah refleksi ialah perbuatan merenung atau memikirkan sesuatu atau upaya evaluasi yang dilakukan oleh para kolaborator atau partisipan yang terkait dengan suatu PTK yang dilaksanakan. Refleksi ini dilakukan dengan kolaboratif, yaitu adanya diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian. Dengan demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi. Berdasarkan refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan (*replanning*) selanjutnya ditentukan.

B. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Kreatif 'Aisyiyah untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, dimulai sejak bulan 07 Januari sampai 04 Maret tahun 2019.

c. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C di SMP Kreatif Aisyiyah semester II tahun ajaran 2018/2019. Pemilihan kelas VIII C didasarkan pada pemetaan hasil belajar siswa sebelum pra siklus dilaksanakan. Kelas VIII C memperoleh persentase ketuntasan belajar 55,55 % yang merupakan persentase ketuntasan belajar terendah dibanding dua kelas lainnya (Data nilai siswa terlampir).

C. Prosedur Penelitian

Penerapan media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication, and Technology*) menggunakan aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dikembangkan dengan tahapan analisis kebutuhan, desain, dan implementasi

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Kedua siklus tersebut terdiri dari dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x45 menit tiap pertemuannya. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan/tindakan (*Action*), pengamatan (*Observasi*), dan refleksi (*Reflection*).

Tujuan penerapan media pembelajaran berbasis ICT untuk mengatasi permasalahan pembelajaran pada mata pelajaran PAI. Data hasil pengamatan yang diperoleh dari siklus I akan dijadikan perbaikan pada siklus berikutnya. Pelaksanaan tindakan penelitian akan mencoba menemukan media pembelajaran terbaik dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dengan

menggunakan media pembelajaran berbasis ICT Pre Test. Dengan berpedoman pada refleksi awal, maka prosedur pelaksanaan penelitian melalui tahapan siklus. Secara umum setiap siklus memiliki tahap tindakan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Pra siklus adalah dimana siswa belum memperoleh melaksanakan penelitian tindakan kelas, rangkaian pembelajaran yang digunakan didalam kelas belum menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication, and Technology*). Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap keadaan kelas, siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung sampai dengan evaluasi yang diberikan guru untuk memperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan mencakup sebagai berikut:

- 1) Tim melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*), setelah itu membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- 2) Mempersiapkan media pembelajaran berbasis ICT (aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe*) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
 - 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai dengan materi pembelajaran
 - 4) Membuat lembar observasi siswa untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
 - 5) Membuat lembar observasi guru untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
 - 6) Menyiapkan alat evaluasi yang berupa soal tes pilihan ganda.
- b. Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus yang dibuat. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan media berbasis ICT dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1) Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa
- b) Guru memperhatikan kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa

- c) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan di capai
- e) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran

2) Kegiatan inti

- a) Mengamati
 - (1) Guru menyajikan tayangan *Sparkol Videoscribe* tentang materi yang dipelajari
 - (2) Siswa melihat tayangan *Sparkol Videoscribe* tentang materi yang dipelajari
- b) Menanya
 - (1) Memotivasi siswa agar bertanya atau memberikan pendapat tentang materi yang dipelajari
 - (2) Menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk mengajukan pertanyaan atau mengungkapkan pendapat hal-hal yang akan dipelajari.
- c) Mengumpulkan informasi (mengeksplorasi)
 - (1) Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran

(2) Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lain misalnya melalui bagan/peta konsep.

(3) Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa

(4) Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu dengan aplikasi *Prezi*.

d) Asosiasi

Siswa diminta membuat kesimpulan dan guru memberikan penguatan mengenai materi yang dipelajari

e) Komunikasi

Setiap siswa berkesempatan untuk mengembangkan materi dan menjelaskan hasil pemikirannya ke siswa yang lain dan guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa tersebut.

3) Penutup

a) Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif mengungkapkan pendapat berkaitan materi yang dipelajari.

b) Guru melakukan post tes terhadap pemahaman siswa selama proses pembelajaran

c) Guru memberikan tugas kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

d) Guru dan siswa bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa

c. Pengamatan

Tahap ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan, Ketika tindakan sedang dilakukan maka tindakan tersebut langsung diamati prosesnya, refleksinya dan keefektifannya. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan mitra peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

d. Refleksi

Tahap ini merupakan tahap penilaian terhadap proses yang terjadi, masalah yang muncul, serta segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Pelaksanaan refleksi ini dilakukan melalui diskusi dengan pihak yang terkait dalam penelitian yaitu guru PAI. Pada tahap ini, hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi yang berupa tes dikumpulkan kemudian dianalisis. Dari data tersebut akan dilihat apakah telah memenuhi target yang diharapkan dalam ketuntasan belajar yang ditetapkan pada teknik analisis data. Jika belum memenuhi target, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya. Kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I ini akan diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

3. Siklus II

Pada siklus II direncanakan dan dirancang kembali tindakan perbaikan yang akan dilakukan sebagai tindakan lanjut pembelajaran siklus I yang urutannya sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan mencakup sebagai berikut:

- 1) Tim melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*), setelah itu membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran berbasis ICT (aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe*) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai dengan materi pembelajaran
- 4) Membuat lembar observasi siswa untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- 5) Membuat lembar observasi guru untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- 6) Menyiapkan alat evaluasi yang berupa soal tes pilihan ganda.

b. Pelaksanaan/Tindakan (*acting*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus yang dibuat. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang

menggunakan media berbasis ICT dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1) Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa
- b) Guru memperhatikan kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa
- c) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan di capai
- e) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran

2) Kegiatan inti

- a) Mengamati
 - (1) Guru menyajikan tayangan *Sparkol Videoscribe* tentang materi yang dipelajari.
 - (2) Siswa melihat tayangan *Sparkol Videoscribe* tentang materi yang dipelajari

b) Menanya

- (1) Memotivasi siswa agar bertanya atau memberikan pendapat tentang materi yang dipelajari
- (2) Menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk mengajukan atau mengungkapkan pendapat hal-hal yang akan dipelajari.

c) Mengumpulkan informasi (*mengeksplorasi*)

- (1) Siswa diberi kertas. Lalu diperintahkan untuk menulis pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari
- (2) Kertas dikumpulkan, kemudian kertas tersebut dibagi secara acak ke setiap siswa. Siswa yang mendapatkan kertas disuruh membaca pertanyaan dan menjawab pertanyaan di dalam hati apa yang ada di kertas yang diterimanya.
- (3) Guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca dan menjawab pertanyaan di kertas tersebut.
- (4) Setelah memberi jawaban, guru menjelaskan materi secara rinci mengenai materi yang dipelajari.

d) Asosiasi

Setiap siswa membuat simpulan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

e) **Komunikasi**

Secara bergantian setiap siswa mempresentasikan kertas pertanyaan dan jawabannya serta siswa yang lainnya memperhatikan menyimak dan memberikan tanggapan.

3) Penutup

- a) Setelah selesai kegiatan, guru memberi penguatan dan penghargaan kepada siswa yang menjawab dengan benar.
- b) Guru melakukan post tes terhadap pemahaman siswa selama proses pembelajaran
- c) Guru dan siswa bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

c. **Pengamatan**

Pengamatan pada siklus II hampir sama dengan pengamatan pada siklus I, tetapi pada tahapan ini lebih menitik beratkan pada pengamatan keaktifan siswa.

d. **Refleksi**

Seperti refleksi pada siklus I, pada tahap semua data yang diperoleh pada siklus II dikumpulkan dan dianalisis, dari hasil obsevasi dan penilaian tes siklus II digunakan untuk merefleksi diri serta apa saja yang perlu dilakukan untuk perbaikan. Pada siklus ini peneliti hanya melihat data dari hasil siklus I dalam siklus II peneliti memaksimalkan seberapa jauh pemahaman yang siswa dapatkan selama proses siklus I.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini, sebagai berikut:⁵⁵

1. Tes

Tes adalah serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman keterampilan, pengetahuan intelegens, kemampuan atau bakat yang dimiliki. Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar dan pemahaman serta keterampilan siswa terhadap materi yang akan diberikan. Bentuk instrument tes ini berupa lembar evaluasi berisi soal pilihan ganda dengan ketentuan 20 soal.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diteliti. Dalam observasi peneliti mengamati pengamatan secara langsung ke subjek penelitian untuk melihat dari dekat yang dilakukan dilapangan terhadap siswa mengenai pelaksanaan media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*) pengajuan soal yang dilaksanakan apakah dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan belajar siswa.

⁵⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana, 2011), h. 24

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian melalui dokumentasi beberapa foto, catatan, transkrip nilai dan buku.

E. Instrument Penelitian

Adapun instrument dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengumpulkan data.

1. Lembar Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatat dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diteliti. Berikut terdapat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang akan digunakan saat dilakukan penelitian tindakan kelas.

- a. Lembar observasi guru digunakan untuk mengamati aktivitas guru dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication, and Technology*) pengajuan soal. Pengamatan ini dilakukan oleh guru kelas atau teman sejawat. Dalam lembar observasi guru ini terdapat 10 butir aspek yang diamati dengan cara 3 kriteria penilaian yaitu Baik (B), Cukup (C), Kurang (K).
- b. Lembar observasi siswa digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication, and Technology*) pengajuan soal. Pengamatan ini

dilakukan oleh guru kelas atau teman sejawat. Dalam lembar observasi ini terdapat 10 aspek yang dinilai dengan 3 kriteria penilaian yaitu Baik (B), Cukup (C), Kurang (K).

2. Lembar Tes

Lembar tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa pemahaman dan keterampilan belajar siswa dalam materi dengan menggunakan media pembelajaran ICT (*Information, Communication, and Technology*) pengajuan soal yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran. Jenis tes yang digunakan adalah tes yang berisi soal pilihan ganda sebanyak 20 soal.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus I

Materi pokok: Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa

Kompetensi dasar	Indikator	Nomor butir	Jumlah butir
Memahami hikmah puasa wajib	Pengertian puasa wajib	1, 9	2
	Syarat wajib, syarat sah, dan rukun puasa	2, 3, 4, 12, 13	5
	Hal-hal yang membatalkan puasa, hal-hal yang disunnahkan dalam puasa, dan hal-hal yang mengurangi pahala puasa	5, 6, 8, 18	4
	Orang-Orang yang boleh berbuka puasa di bulan Ramadhan	7, 14	2
	Puasa nazar, puasa	15, 16,17	3

	qada, dan puasa kifarat		
	Hikmah puasa wajib	19,20	2
Melaksanakan puasa wajib sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa wajib	Menunjukkan dalil al-Qur'an dan hadits tentang puasa wajib	10, 11	2
Jumlah			20

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus II

Materi Pokok: Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang haram

Kompetensi dasar	Indikator	Nomor butir	Jumlah butir
Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Qur'an dan Hadits	Pengertian makanan dan minuman yang halal dan haram	1	1
	Kriteria makanan dan minuman yang halal dan haram	3, 18	2
	Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan haram	6, 8, 10, 11, 12, 13, 15, 17	8
	Menunjukkan dalil al-Qur'an dan Hadits terkait dengan makanan yang halal dan haram	2, 4, 5, 14	4
	Manfaat makanan dan minuman yang halal dan akibat/bahaya makanan dan minuman yang haram	16, 20	2
Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi	Memilih mengonsumsi makanan yang halal	9, 19	2

sesuai ketentuan syariat Islam	dan bergizi sesuai syariat Islam		
	Meninggalkan makanan yang haram yang tidak sesuai syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari	7	1
	Jumlah		20

Adapun skor nilai tes dari hasil belajar siswa pada tahap setiap siklus sebagai berikut:

Tabel 3.3

Skor Nilai Tes

Tingkat Kemampuan	Keterangan
85% - 100%	Baik sekali
75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang
0% -30%	Gagal

Nilai tes yang baik bagi siswa apabila memperoleh skor 70% atau mendapat nilai ≥ 70 . Sedangkan secara klasiskal proses belajar mengajar dikatakan tuntas apabila siswa memperoleh nilai ≥ 70 ke atas berdasarkan KKM yang digunakan di SMP Kreatif 'Aisyiyah yaitu ≥ 70 .

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengelolaan data sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian. Data yang dianalisis meliputi perubahan yang terjadi pada siswa saat pembejaran maupun sesudah

pembelajaran dengan cara pengelompokan data. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, memaparkan data hasil pengamatan pada akhir siklus dan menyimpulkan atau pemberian makna.

1. Analisis data hasil Tes

Data tes dianalisis dengan menggunakan rata-rata nilai dan presentase ketuntasan belajar. Proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila siswa memperoleh nilai ≥ 70 untuk membedakan hasil belajar pada siklus I dan siklus II serta perbedaan persentase ketuntasan belajar menggunakan rumus:

a. Presentase ketuntasan belajar (Depdiknas)

$$P = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase ketuntasan belajar

NS : Jumlah siswa yang mencapai nilai $\geq 70\%$

N : Jumlah seluruh siswa⁵⁶

Setiap siswa dikatakan tuntas belajar (ketuntasan individu) jika nilai siswa ≥ 70 atau sesuai dengan KKM mata pelajaran PAI di sekolah tempat peneliti melakukan penelitian dan siswa kelas

⁵⁶ Zainal, Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMP, SMA, SMK*, (Bandung : Yrama Widya, 2009), h. 53

dikatakan tuntas belajar (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat 85 % siswa yang telah tuntas belajarnya (Depdikbud).⁵⁷

b. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus⁵⁸:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Jumlah siswa

Aspek penialaian bisa ditambah atau dikurangi sesuai dengan keperluan dan pertimbangan. Pedoman penilaian kuantitatif dan kualitatif yang biasa digunakan di SMP/MTS adalah :

Baik Sekali = 86 – 100	Kurang = 41 – 50
Baik = 71 – 85	Kurang Sekali = ≤ 40
Cukup = 56 – 70	

2. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa

Data observasi digunakan untuk merefleksi siklus yang telah dilakukan dan di olah secara deskriptif.

⁵⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 241

⁵⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), h. 109

Skor tertinggi = jumlah butir observasi X skor tertinggi observasi

Skor terendah = jumlah butir observasi X skor terendah observasi

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah Skor}}{\text{jumlah yang diobservasi}}$$

$$\text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria}^{59} = \frac{\text{selisih skor (skor tertinggi-skor terendah)}}{\text{jumlah kriteria penilaian}}$$

Tabel 3.4

Skor Pengamatan Lembar Observasi

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

No	Penilaian Kriteria	Kisaran Skor
1	Baik (B)	3
2	Cukup (C)	2
3	Kurang (K)	1

Untuk data observasi aktivitas dalam proses kegiatan belajar mengajar, skor tertinggi tiap butir observasi adalah 3, sedangkan jumlah butir observasi adalah 10, maka skor tertinggi adalah 30. Penentuan interval kategori penilaian observasi aktivitas kegiatan pembelajaran adalah:

⁵⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses...*, h. 205

$$\begin{aligned} \text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria} &= \frac{\text{selisih skor}}{\text{jumlah kriteria penilaian}} \\ &= \frac{30 - 10}{3} = 6,66 \end{aligned}$$

Jadi, interval kisaran nilai untuk tiap kriteria adalah 7

Tabel 3.5

Interval Kategori Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria Penilaian
1	10 – 16	Kurang
2	17 – 23	Cukup
3	24 – 30	Baik

Untuk menghitung lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\text{Jumlah hasil pengamatan}}{\text{Jumlah pengamat}} = \frac{P1 + P2}{2}$$

Keterangan:

X : Rata-rata

P1 : Pengamat 1

P2 : Pengamat 2

G. Indikator Keberhasilan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, yang menjadi indikator kinerja penelitian ini yaitu:

1. Keberhasilan kualitas proses pembelajaran oleh guru dan siswa dikatakan berhasil apabila rata-rata skor aktivitas siswa berada pada rentang baik dengan nilai 24-30.
2. Keberhasilan dalam menentukan tingkat peningkatan hasil belajar serta pemahaman dan keterampilan siswa dikatakan berhasil melalui tes apabila berada pada rentang baik dengan nilai 71-85.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi umum SMP Kreatif ‘Aisyiyah Rejang Lebong

1. Sejarah singkat berdirinya SMP Kreatif ‘Aisyiyah

SMP Kreatif ‘Aisyiyah didirikan pada tanggal 03 Februari 2014. Sekolah ini didirikan di kelurahan Air Sengak kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Merupakan amal usaha persyarikatan Muhammadiyah di bawah naungan Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kabupaten Rejang Lebong. Munculnya ide untuk mendirikan sekolah ini dilatarbelakangi oleh pemikiran Pemimpin Daerah ‘Aisyiyah Rejang Lebong. Mengenai sekolah lanjutan yang harus mewadahi para lulusan SDITA (Sekolah Dasar Islam Terpadu Aisyiyah) yang pada saat itu akan menamatkan siswa pertama. Maka diputuskanlah untuk mendirikan sekolah menengah pertama yang diberi nama SMP Kreatif ‘Aisyiyah. Sebagai Kepala Sekolah pertama ditunjuk **Elva Novianty, S.Pd.,SH.,M.Pd.**

Harapan masyarakat begitu besar terhadap SMP Kreatif ‘Aisyiyah ini, terbukti banyaknya calon siswa yang bersedia mengikuti tes masuk ke sekolah ini. Calon siswa pun berasal dari berbagai Sekolah Dasar Negeri ataupun swasta. Demikian tentang selang pandang SMP Kreatif ‘Aisyiyah, mudah-mudahan bisa menjadi sekolah yang melayani dengan

fasilitas terbaik dan perhatian yang tulus dan penuh kasih sayang dari semua guru-guru dan karyawan yang ada.

2. Letak geografis SMP Kreatif ‘Aisyiyah

SMP Kreatif ‘Aisyiyah secara geografis terletak ditengah pemukiman masyarakat dan sangat mudah dijangkau, letak yang sangat strategis ini menggambarkan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan baik dari aspek sosial, budaya, agama, SMP kedepan. Dari gambaran tersebut misi yang pada hakikatnya merupakan amanat segenap warga sekolah dan warga masyarakat. Pihak pelaku pembangunan pendidikan (warga sekolah), mengangkat visi dan misi.

3. Indentitas sekolah

SMP Kreatif ‘Aisyiyah

Kabupaten Rejang Lebong



Nama Sekolah	: SMP Kreatif ‘Aisyiyah
NPSN	: 69856224
NSS	: 202260205002
Status Sekolah	: Swasta
Waktu Belajar	: Pagi - Sore
SK Penegrian Tanggal	: -
Nomor Induk Sekolah	: -

Alamat Sekolah : Jl. K.H. Ahmad Dahlan Air Sengak
 Kecamatan : Curup Tengah
 Kabupaten : Rejang Lebong
 Provinsi : Bengkulu
 Email : sekolahkreatif89@gmail.com.
 Handphone : -
 Website : -
 Surat Keputusan Izin : 421.2/3033.I/DISDIK/2014
 Operasional
 Tanggal : 30 Agustus 2014
 Lembaga Yang : Dinas Pendidikan Kab. Rejang Lebong
 Mengeluarkan SK
 Kepala Sekolah : **Hj. Khairani, S.Pd**
 Nomor SK : 021/PDA/A/2014
 Tanggal Sk : 21 April 2014
 Lembaga Yang
 Mengeluarkan SK : Pemimpin Daerah 'Aisyiyah Rejang Lebong

4. Visi dan Misi SMP Kreatif 'Aisyiyah

a. Visi sekolah

Menjadi lembaga pendidikan unggulan yang mampu mencetak generasi CENDIKIA (Cerdas, Mandiri, Kreatif, Islami Aisyiyah).

b. Misi sekolah

- 1) Mengaplikasikan nilai-nilai kehidupan beragama sejak dini yang berintikan pada 6 Rukun Iman, 5 Rukun Islam dan Ihsan.
- 2) Memakmurkan masjid sebagai tempat kegiatan pendidikan dan menjadi contoh dalam pengembangan pendidikan Nasional.

- 3) Mengembangkan sikap kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan budaya Nasional.
- 4) Mengembangkan prinsip belajar menyenangkan (Fun Learning).
- 5) Menerapkan pembelajaran dengan memadukan pendidikan dan hiburan.

5. Tujuan satuan pembelajaran

- a. Menjadi contoh dalam penerapan Kurikulum Standar Nasional Integrasi kurikulum Muhammadiyah.
- b. Menciptakan sebuah lingkungan yang nyaman dan aman bagi para siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
- c. Meluluskan siswa yang berprestasi dan mandiri serta mampu bersaing di masa yang akan datang.
- d. Mampu mengadakan penelitian, bereksperimen, bereksplorasi dan mengaplikasikan konsep-konsep dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar

6. Sarana Dan Prasarana SMP Kreatif 'Aisyiyah

Renovasi tahun	: 2013
Gedung Sekolah berlantai	: berlantai dua
Jumlah Ruang Kelas	: 9 ruang kelas

Tabel 4.1

No	Ruang Sekolah	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang Belajar	9	Baik
7	Ruang aula	1	Baik
8	Kopsis	1	Baik
9	Kantin	2	Baik
10	Masjid	1	Baik
11	Ruang Wc	5	Baik

Sumber: Dokumentasi SMP Kreatif 'Aisyiyah

7. Data guru dan tenaga pendidikan SMP Kreatif 'Aisyiyah

a. Nama guru tetap di SMP Kreatif 'Aisyiyah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

No	Nama	Jurusan/PT	GOL	Jabatan
1	Hj. Khairani, S.Pd	Bahasa Indonesia	S1	Kep.Sek
2	Dian Anggraini, S.Pd	Biologi/UMB		GTY
3	Yuli Latifah, M.Pd.	Bahasa Inggris/ UNIB/UMB	S2	GTY
4	Junaidi, S.Sos.	Fisifol/UNIB	S1	GTY
5	Meison Dwi Kurniawan, S.Pd.	Penjaskes/UNIB	S1	GTY
6	Oktarina, M.Pd.	Bahasa Indo/UNIB	S2	GTY
7	Fachrul Rozi, S.Pd.I.	Tarbiyah/STAIN	S1	GTY
8	Rika Apriani, S.Pd. I	Tarbiyah/STAIN	S1	GTY
9	Cynthia Dwi Novita S.Pd.	Tarbiyah/UNIB	S1	GTT
10	Lyanda Famela, S.Pd	Bahasa Inggris/ UNIB	S1	GTT
11	Yuningsih Sri Indrawati,	BK/STAIN	S1	GTT

	S.Psi			
12	Elpi Maryani, S.Pd. I	Tarbiyah/STAIN	S1	GTT
13	Renada, S. Kom	Komunikasi/ UNIB	S1	GTT
14	Hidayatullah, S.Pd.I	Tarbiyah/STAIN	S1	GTT
15	Deby Sintia Putri, S.Sos	Sosiologi/UNIB	S1	GTT
16	Ratih Ramadhani, S.Pd.	Matematika/UNSRI	SI	GTT
17	Reta Chaseria, S.Pd. Gr	Matematika/UNIB	SI	GTT
18	Indra Rahmatul U'la	Fisika/ UNY	SI	GTT

Sumber: Dokumentasi SMP Kreatif 'Aisyiyah

b. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala sekolah

Tabel 4.3

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendi. Terakhir	Masa Kerja	Masa Jabatan
			L	P				
1.	Kepala Sekolah	Hj. Khairani, S.Pd		P		S1	8 Tahun	-
2.	Waka Kurikulum	Dian Anggraini, S.Pd		P		S1	1 Tahun 5 Bulan	-
3.	Waka Kesiswaan dan Waka Sarpras	Yuli Latifah M.Pd.		P	29	S1	4 Tahun	-
4.	Waka Humas	Junaidi, S.Sos	L		47	S1	1 Tahun 5 Bulan	-

Sumber: Dokumentasi SMP Kreatif 'Aisyiyah

- c. Guru menurut kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Bersertifikat.

Tabel 4.4

No	Kualifikasi Pendidikan	Status Guru						Jumlah GT+GB	Guru Bersertifikat		
		GTY			GTT				L	P	Jml
		L	P	Jml	L	P	Jml				
1.	S2/S3	-	2	-	-	-	-	-	-	-	
2.	S1/ D-4	5	5	12	-	1	1	-	-	-	
3.	D3/ Sarmud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4.	D2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.	D2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6.	<SMA/Sede rajat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7.	Total		-	-	-	-	-	-	-	-	

Sumber: Dokumentasi SMP Kreatif 'Aisyiyah

- d. Guru Menurut Jabatan dan Lama Pengalaman Belajar

Tabel 4.5

Jabatan	Lama Pengalaman Mengajar									Jumlah
	1-4	5-7	8-10	11-13	14-16	17-19	20-22	23-25	>25	
Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Guru Tetap	8	1	-	-	-	-	-	1	-	10
Guru Tidak Tetap	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
Total										11

Sumber: Dokumentasi SMP Kreatif 'Aisyiyah

- e. Kepala Sekolah, GTY, GTT Menurut Kelompok Umur

Tabel 4.6

Jabatan	Kelompok Umur						Jumlah
	<20 Tahun	20-29 Tahun	30-39 Tahun	40-49 Tahun	50-59 Tahun	>59 Tahun	
Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	1	1

Guru Tetap	-	4	4	-	-	-	8
Guru Tidak Tetap	-	9	1	-	-	-	10
Total							19

Sumber: Dokumentasi SMP Kreatif 'Aisyiyah

f. kesesuaian tugas mengajar dengan latar belakang pendidikan

Tabel 4.7

No	Guru	Jumlah Guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar					Jumlah Guru dengan latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan tugas mengajar					Total
		D1 / D2	D3	D4 / S1	S2/ S3	Jmlh	D1/ D2	D3	D4/ S1	S2/ S3	Jmlh	
1	Guru Kelas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	B. Indo	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1
3	MTK	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	1
4	IPA	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	2
5	IPS	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1
6	Pend. Agama Islam	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	2
7	PKn	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1*	1
8	PJOK	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1
9	Seni Budaya	-	-	1	-	1	-	-	1	-	1	2
10	B. Inggris	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	2
11	TIK	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1*	1
12	BK/BP	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1
13	B. Arab	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1
14	Tahsin/ Tahfidz	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1
15	Mulok	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1
Jumlah Total												19

Sumber: Dokumentasi SMP Kreatif 'Aisyiyah

8. Data Siswa Sekolah Kreatif SMP Aisyiyah

Berikut ini adalah data siswa sekolah kreatif SMP Aisyiyah tahun Pelajaran 2018-2019:

Tabel 4.8

Kelas	Jenis Kelamin			Jumlah Total L/P	Jumlah Perkelas
	L	Jml	P		
VII A	25	25	-	L = 106	VII = 63
VII B	-	38	38		
VIII A	26	26	-		
VIII B	-	24	24	P= 131	VIII =77 IX = 97
VIII C	11	27	16		
IX A	22	22	-		
IX B	22	22	-		
IX C	-	26	26		
IX D	-	27	27		

Sumber: Dokumentasi SMP Kreatif 'Aisyiyah

9. Kurikulum SMP Kreatif 'Aisyiyah

Kurikulum yang digunakan pada kegiatan pembelajaran di SMP Kreatif 'Aisyiyah menggunakan Kurikulum 2013 yang mengacu/berpedoman pada kurikulum pada standar nasional pendidikan.

10. Organisasi Sekolah

Setiap lembaga pendidikan atau sekolah mempunyai struktur organisasi yang disusun secara sistematis. Hal ini berfungsi untuk mengarahkan kegiatan dan kinerja dewan guru sesuai dengan bidang masing-masing, sehingga dalam prosesnya tidak terjadi kesimpang

siuran. SMP Kreatif ‘Aisyiyah ini sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mendidik siswa/I untuk menuntut ilmu agama dan pengetahuan umum yang sudah tentu mempunyai struktur organisasi sekolah yang jelas dan sistematis.

Adapun yang menjadi program umum SMP Kreatif ‘Aisyiyah sesuai dengan visi dan misi sekolah yang selalu dijunjung tinggi untuk menjaga eksistensinya dimasa yang akan datang. SMP Kreatif ‘Aisyiyah juga banyak memiliki guru dan siswa yang berprestasi, sehingga tak heran jika melihat di depan ruang kepala sekolah yang berjejeran piala dari berbagai macam perlombaan. Hal ini salah satunya dikarenakan struktur organisasi di SMP Kreatif ‘Aisyiyah ini berjalan dengan baik dan bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembankan kepadanya. SMP Kreatif ‘Aisyiyah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang mendidik siswa/I untuk menuntut ilmu dimana dalam pembelajarannya memadukan antara pelajaran umum dan agama yang sudah tentu mempunyai struktur organisasi sekolah yang jelas dan sistematis.

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan media pembelajaran berbasis ICT (*Infomation, Communication, and Technology*) pada mata pelajaran PAI

a. Analisis Kebutuhan

Setelah melakukan analisis rencana pembelajaran bersama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Kreatif 'Aisyiyah Curup, maka dibutuhkan suatu media pembelajaran berbasis ICT (*Infomation, Communication, and Technolgy*) yang mendukung pada dua kompetensi inti (kompetensi dasar) yaitu menggunakan perangkat lunak pengolah kata dan gambar untuk menyajikan informasi. Media pembelajaran berbasis ICT yang dipilih untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran PAI adalah media pembelajaran yang menggunakan aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe*. Kedua media pembelajaran berbasis ICT tersebut memuat materi lengkap dan terdapat desain media pembelajaran yang akan diimplementasikan sehingga dapat memenuhi fungsi yang tepat dalam proses pembelajaran.

b. Desain

Setelah data pada analisis terkumpul maka tahapan selanjutnya adalah membuat desain. Desain dibuat semenarik mungkin untuk mempermudah peneliti secara umum mendapatkan perhatian dari siswa atau yang diteliti. Seperti yang telah dilakukan pada siswa di SMP Kreatif 'Aisyiyah, khususnya siswa kelas VIII C. Adapun rancangan desain tampilan aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe* sebagai berikut:

1) Aplikasi Prezi

a) Download aplikasi *Prezi* dari Internet

b) Lakukan instal *Prezi* dari laptop dengan cara berikut:

Mendaftar *Prezi* (link untuk mendaftar ada pada bagian bawah halaman awal *Prezi*). Disini bebas memilih tipe akun yang ingin dimiliki.



Gambar 4.1

Prezi memiliki beberapa tipe yang masing-masing memiliki harga dan fitur yang berbeda:

- *Public* (gratis, presentasi tidak dapat dibatasi aksesnya, memiliki fungsi standard, dan memiliki kapasitas 100MB)
- *Enjoy* (membayar 59 Dolar per tahun, presentasi dapat dibatasi aksesnya, dapat menghilangkan logo *Prezi* pada *slide*, mendapatkan bantuan yang cepat, dan kapasitas 500MB)
- *Pro* (membayar 159 Dolar per tahun, dapat menggunakan fitur *Prezi* secara *offline*, presentasi dapat dibatasi aksesnya, dapat

menghilangkan logo *Prezi* pada *slide*, mendapat bantuan yang cepat, dan dibatasi 2 GB)

Dalam penerapan *Prezi*, peneliti memilih akun *Public*. Setelah memilih tipe akun di *Prezi*. Kemudian dimintak untuk mengisi informasi standar seperti nama, email, dan kata kunci (*password*).

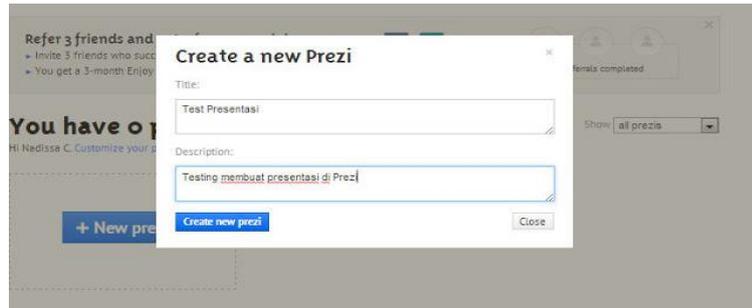
Gambar 4.2

c) Jika telah berhasil mendaftar atau masuk ke akun *Prezi*, selanjutnya masuk ke halaman *Prezi* akun.



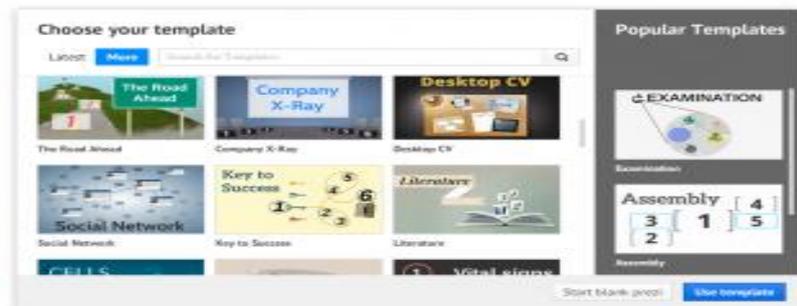
Gambar 4.3

d) Klik ke tombol "+ *New Prezi*" untuk mulai membuat presentasi. Halaman kecil akan muncul dan Anda dapat mengisi judul dan deskripsi dari presentasi Anda disini.



Gambar 4.4

- e) Setelah itu akan ditampilkan halaman muka untuk memilih *template* yang akan digunakan untuk pembuatan presentasi. Pilihlah pada tombol *more* untuk melihat lebih banyak *template* yang bisa digunakan. Pilih salah satu dengan cara klik. Lalu tekan tombol *use template*.



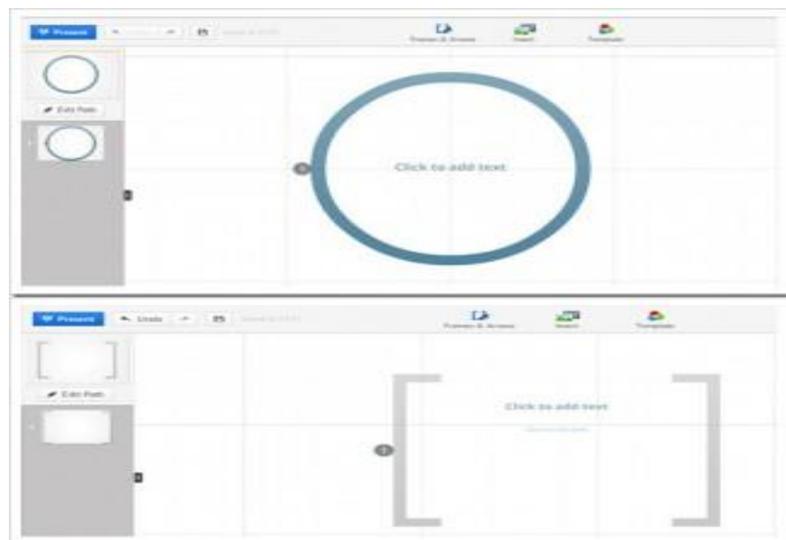
Gambar 4.5

- f) Setelah itu langkah selanjutnya klik *choose*, maka akan muncul lembar kerja seperti nampak pada gambar berikut:



Gambar 4.6

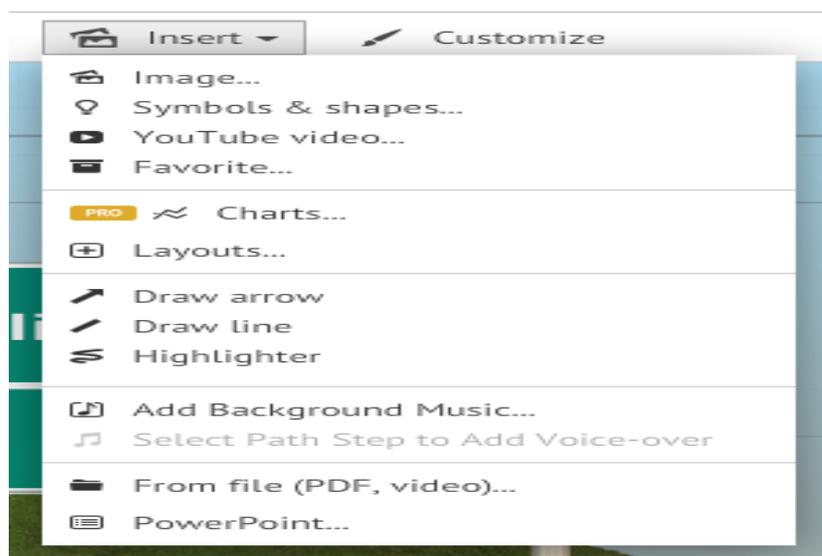
- g) Menghapus *frame* dan menggantinya dengan *frame* baru. Dalam langkah ini untuk menghapus *frame* bawaan dan menggantinya dengan *frame* baru. Cara menghapusnya klik pada *frame*, kemudian klik *delete*. Setelah *frame* terhapus langkah selanjutnya adalah memasukkan *frame* baru. Caranya klik menu *frames & Arrows - Draw Bracket Frame*. Dan hasilnya akan nampak seperti gambar berikut:



Gambar 4.7

- h) Mengunggah gambar yang akan jadi tampilan depan presentasi *Prezi*. Caranya klik *insert - image*, maka akan muncul halaman

dimana kita bisa mengunggah gambar dari komputer. Setelah gambar diunggah silakan tunggu prosesnya, setelah proses selesai maka gambar akan muncul. Selanjutnya ubah ukuran gambar hingga menutupi *frame*. Caranya klik pada gambar kemudian tarik tiap sudut pada gambar.



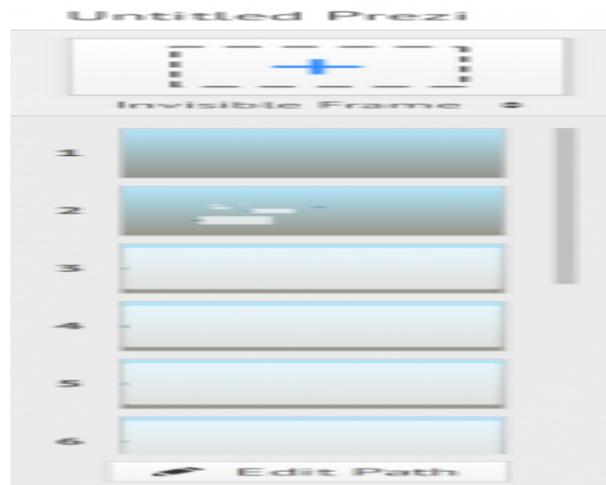
Gambar 4.8

- i) Membuat teks judul pada presentasi *Prezi*. Caranya mudah, klik di sembarang tempat yang penting di luar gambar. Setelah kolom teks muncul kita tarik kolom ke dalam gambar. Setelah itu tinggal menuliskan judul presentasi. Hasilnya akan nampak seperti gambar berikut:



Gambar 4.9

- j) Menambah *frame* baru. Caranya klik menu *frame and arrow-add frame-draw bracket frame*.



Gambar 4.10

- k) Jika sudah membuat *slide*, jangan lupa simpan (klik tombol *save*). Lalu untuk melihat hasil sementara *slide show*/Klik tombol *present*.



Gambar 4.11

2) Sparkol Videoscribe

- a) Download aplikasi *Sparkol VideoScribe* dari internet
- b) Lakukan instal *Sparkol VideoScribe* dilaptop.
- c) Jika sudah terinstal, klik *icon Sparkol VidioScribe* maka akan ada petunjuk penggunaannya.
- d) Setelah memahami petunjuk penggunaannya maka klik tanda silang dibagian bawah dari petunjuk tersebut.
- e) Tambahkan gambar, tulisan, music ataupun rekaman melalui *icon* yang tersedia pada sisi sudut kanan.
- f) Susun *project* video yang akan digunakan untuk pembelajaran
- g) Lalu klik *save* tersebut sesuai dengan format yang digunakan.
- h) Simpan video tersebut sesuai dengan format yang diharapkan.

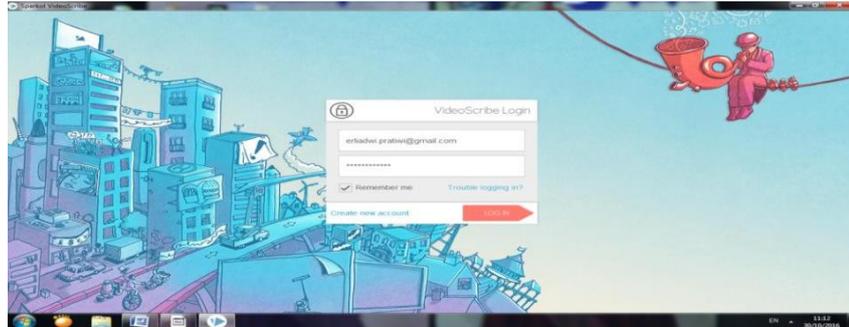
Adapun tampilan-tampilan pada *Sparkol Videoscribe* adalah sebagai berikut:

- a) Tampilan awal pembuka *Sparkol Videoscribe*



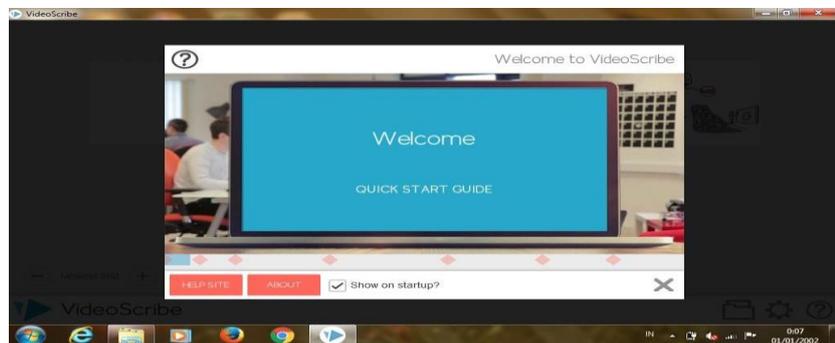
Gambar 4.12

b) Tampilan login ke akun *Sparkol Videoscribe*



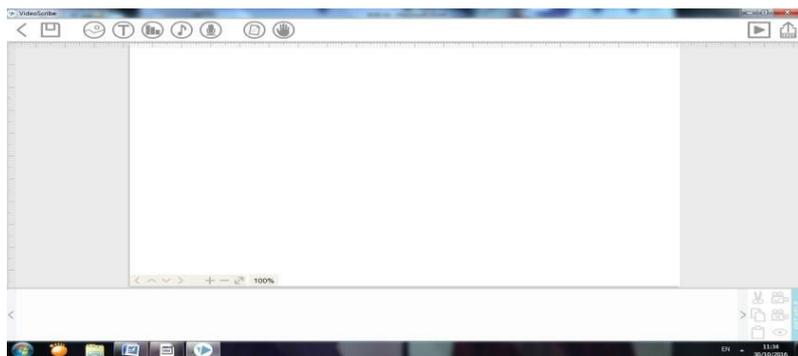
Gambar 4.13

c) Tampilan petunjuk penggunaan *Sparkol Videoscribe*



Gambar 4.14

d) Tampilan halaman kosong *Sparkol Videoscribe*



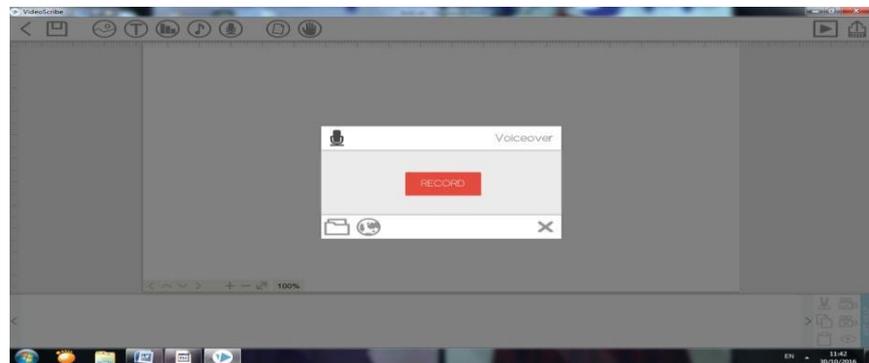
Gambar 4.15

e) Tampilan memasukkan gambar *Sparkol Videoscribe*



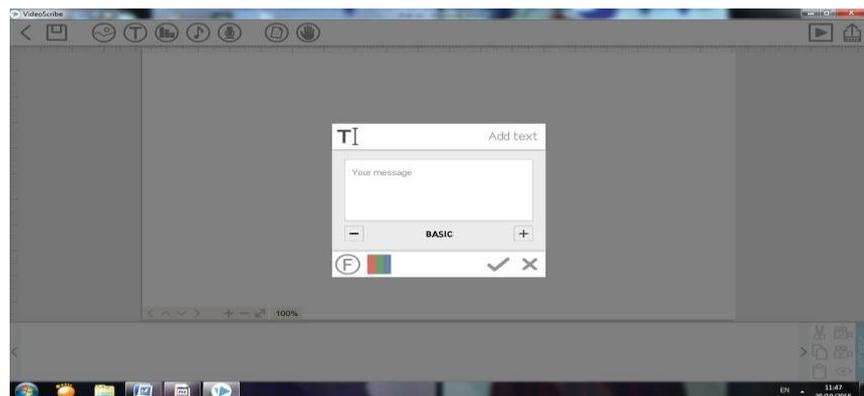
Gambar 4.16

f) Tampilan memasukkan suara *Sparkol Videoscribe*



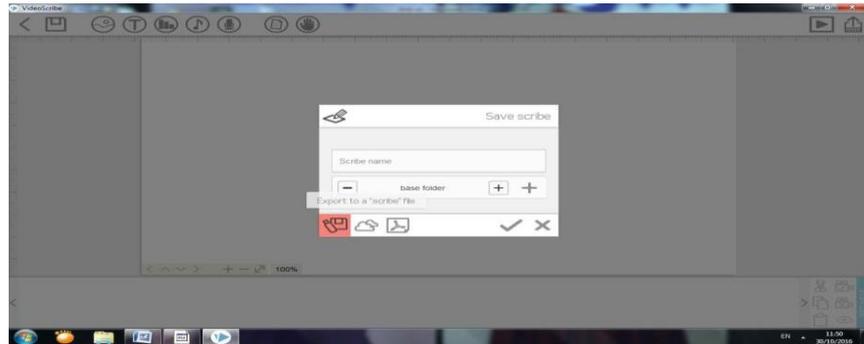
Gambar 4.17

g) Tampilan memasukkan teks *Sparkol Videoscribe*



Gambar 4.18

h) Tampilan penyimpanan *Sparkol Videoscribe*



Gambar 4.19

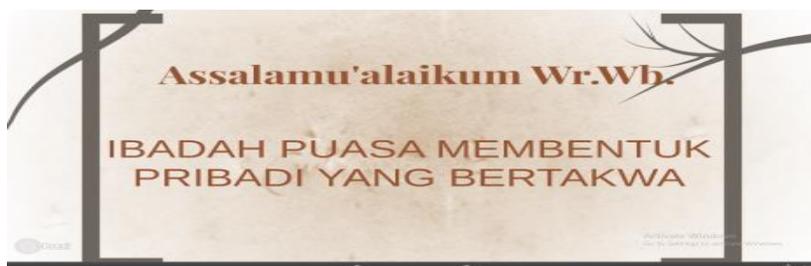
c. Implementasi

Implementasi dari desain yang telah dibuat adalah penerapan media pembelajaran berbasis ICT yang menggunakan aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe* pada mata pelajaran PAI. Adapun materi pembelajaran PAI pada siklus I yaitu Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa dan siklus II membahas tentang Mengonsumsi Makanan dan Minuman Halal dan Menjauhi yang Haram, sebagaimana penjelasannya berikut ini:

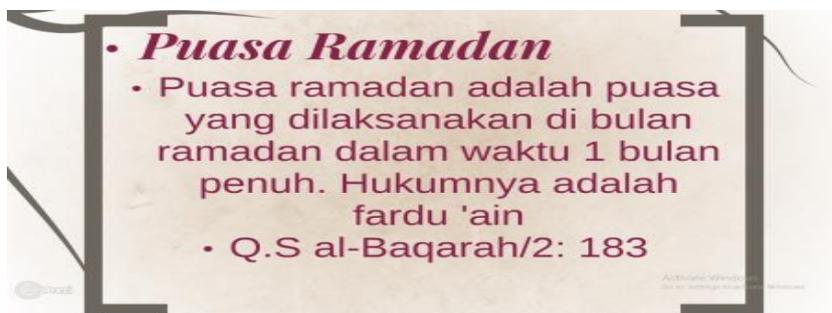
- 1) Siklus I
 - a) Aplikasi *Prezi*



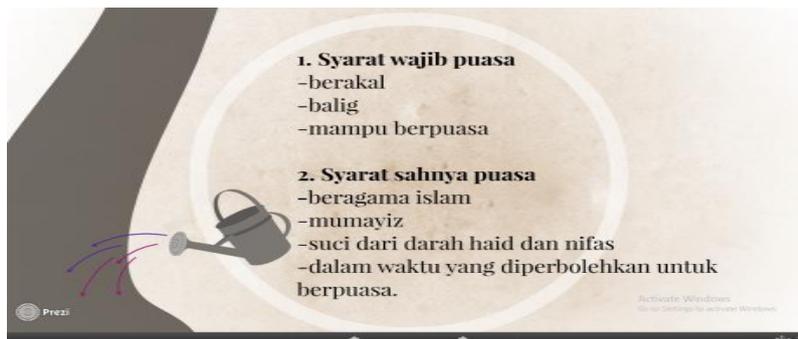
Gambar 4.20 *Slide 1* merupakan tampilan awal pembuka



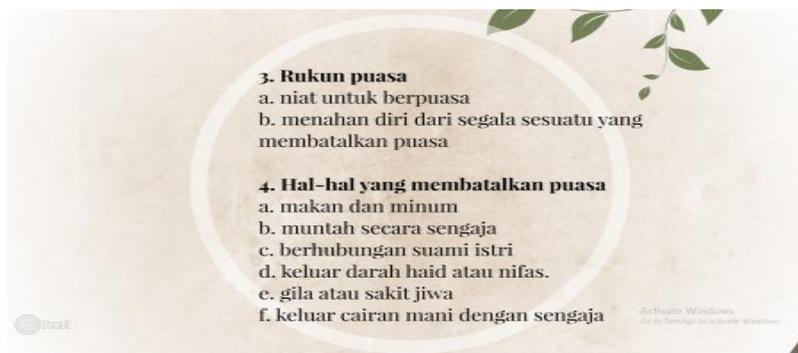
Gambar 4.21 *Slide 2* menyampaikan pokok materi yang akan dipelajari



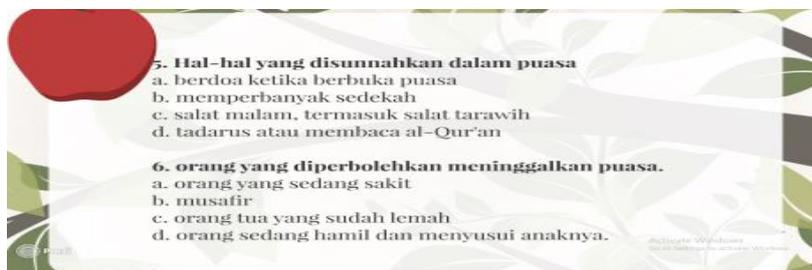
Gambar 4.22 *Slide 3* menjelaskan pengertian dan dalil puasa Ramadan



Gambar 4.23 Slide 4 menyebutkan syarat wajib dan sahnya puasa Ramadan



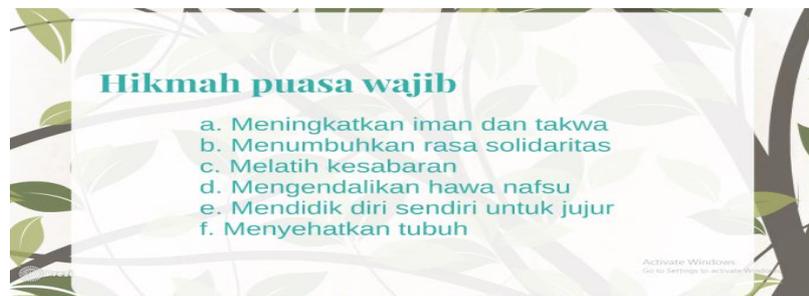
Gambar 4.24 Slide 5 menyebutkan rukun puasa dan hal-hal yang membatalkan puasa



Gambar 4.25 Slide 6 menyebutkan hal-hal yang disunnahkan dalam puasa dan orang yang diperbolehkan berbuka pada bulan Ramadhan



Gambar 4.26 Slide 7 dan 8 menjelaskan tentang puasa Nazar, Qada, dan Kifarat



Gambar 4.27 Slide 9 peneliti menyampaikan hikmah puasa

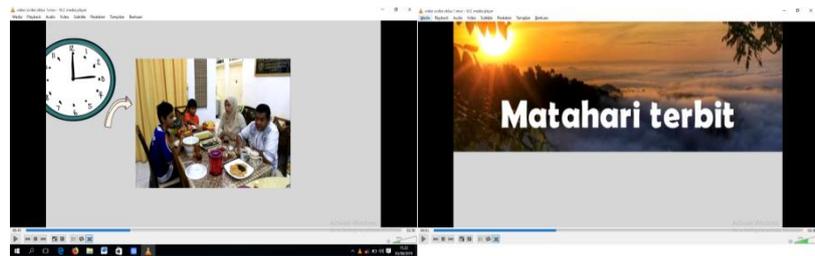
Dari gambar diatas melalui aplikasi *Prezi*, peneliti menjelaskan materi pelajaran tentang Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa sesuai dengan indikator telah yang disampaikan meliputi: pengertian dan dalil puasa wajib, syarat wajib, syarat sah, dan rukun puasa, hal-hal yang membatalkan puasa, hal-hal yang disunnahkan dalam puasa, hal-hal mengurangi pahala puasa, orang-orang yang boleh berbuka

pada bulan Ramadan, puasa nazar, puasa qada, puasa kifarat dan hikmah puasa.

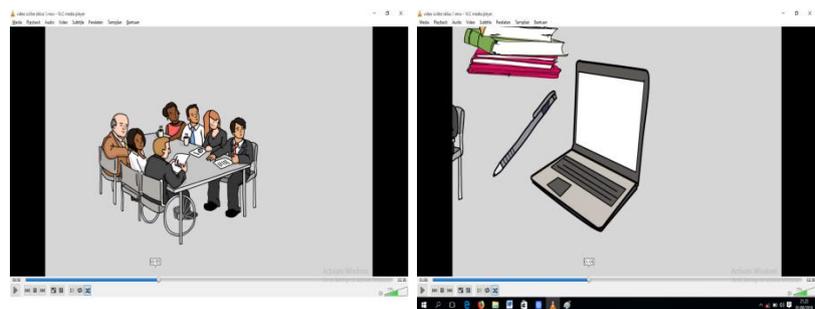
b) Aplikasi *Sparkol Videoscribe*

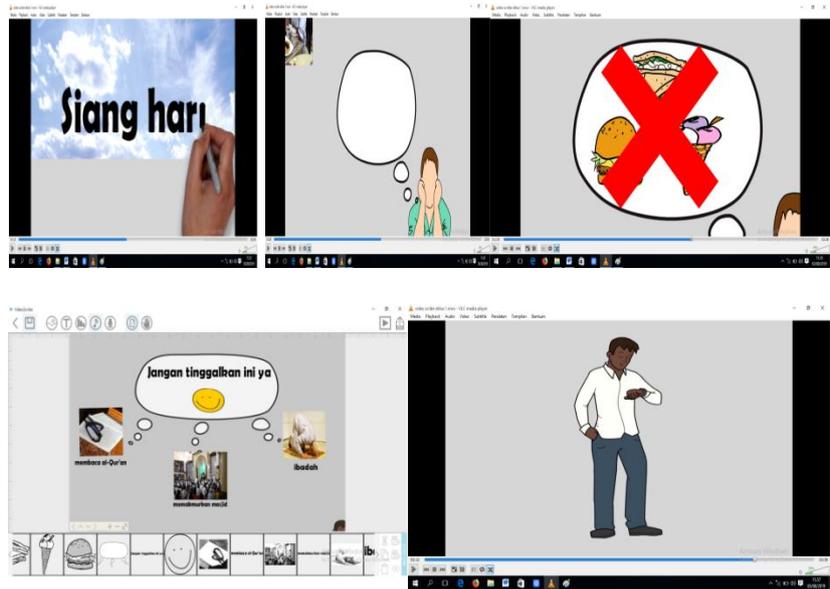


Gambar 4.28 Tampilan awal pembuka dengan memfokuskan semua siswa untuk memperhatikan tayangan video

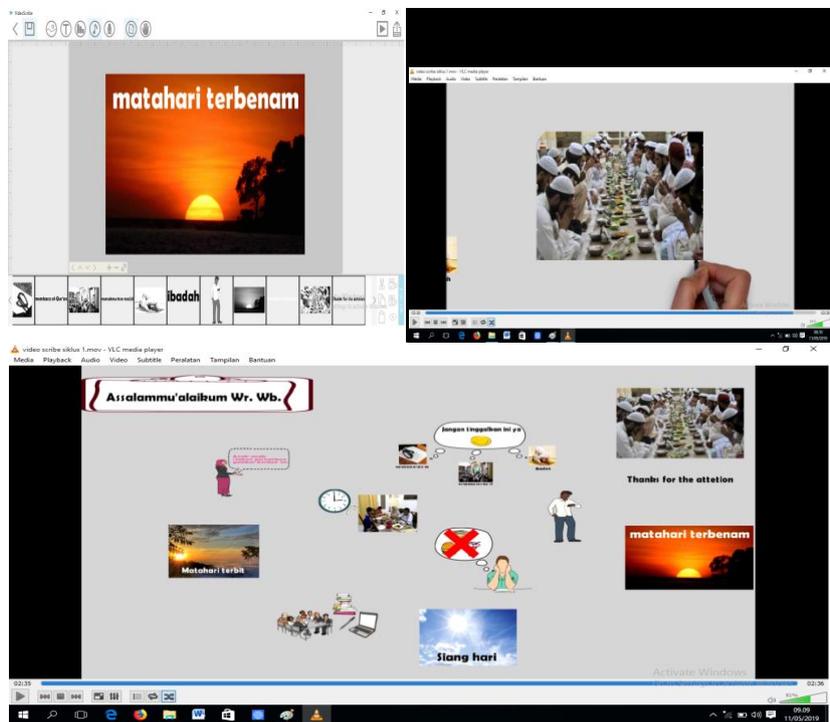


Gambar 4.29 Menjelaskan hal yang disunnahkan ketika ingin puasa dan menjelang pagi hari





Gambar 4.30 Menjelaskan aktivitas yang dilakukan dalam sehari dan ketika puasa tidak boleh membayangkan makanan atau yang sejenisnya



Gambar 4.31 Menjelaskan waktu buka puasa telah tiba dan tampilan akhir dari tayangan video

Dari gambar di atas melalui aplikasi *Sparkol Videoscribe*, peneliti menyajikan tayangan video mengenai materi pelajaran Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa dan semua siswa diberi tugas untuk menyampaikan pendapat di akhir tayangan video tersebut.

2) Siklus II

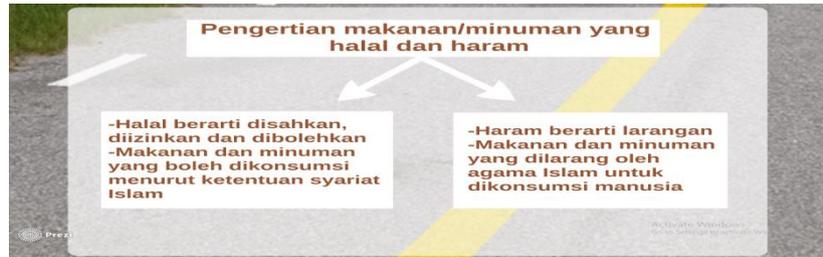
a) Aplikasi *Prezi*



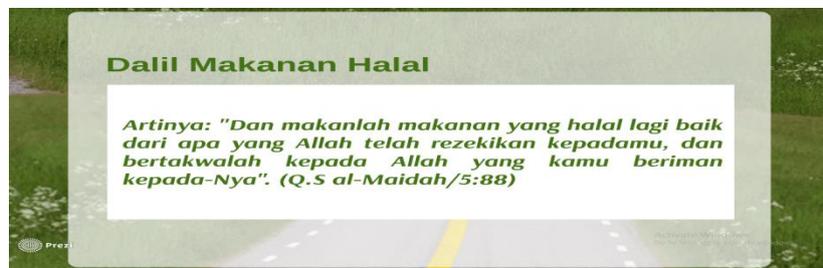
Gambar 4.32 *Slide 1* peneliti menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari



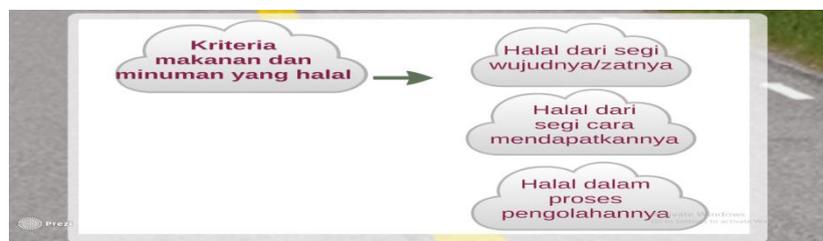
Gambar 4.33 *Slide 2* merupakan rangkaian dari materi pelajaran



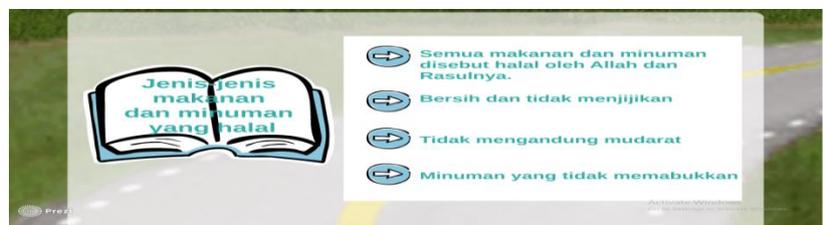
Gambar 4.34 Slide 3 menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram



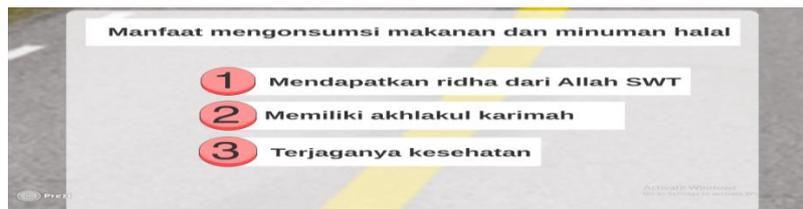
Gambar 4.35 Slide 4 menunjukkan dalil makanan halal



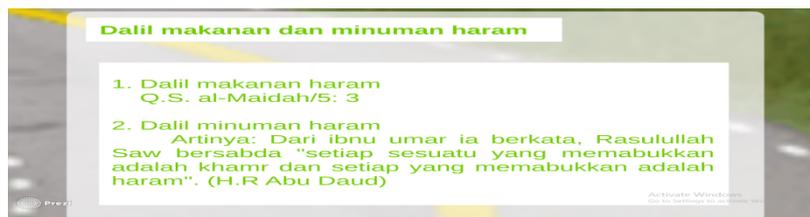
Gambar 4.36 Slide 5 menyebutkan kriteria makanan dan minuman halal



Gambar 4.37 *Slide 6* menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal



Gambar 4.38 *Slide 7* menyebutkan manfaat makanan dan minuman yang halal



Gambar 4.39 *Slide 8* menunjukkan dalil makanan dan minuman haram



Gambar 4.40 *Slide 9* menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman haram



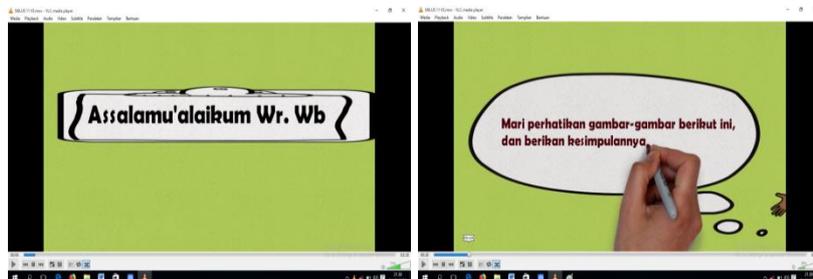
Gambar 4.41 *Slide 10* menyebutkan akibat/bahaya makanan dan minuman yang haram



Gambar 4.42 *Slide 11* merupakan tampilan penutup dalam pembelajaran

Dari gambar diatas melalui aplikasi *Prezi*, peneliti menjelaskan materi pelajaran tentang Mengonsumsi Makanan dan Minuman Halal dan Menjauhi yang Haram sesuai dengan indikator telah yang disampaikan meliputi: pengertian makanan dan minuman yang halal dan haram, kriteria makanan dan minuman yang halal dan haram, jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan haram, menunjukkan dalil al-Qur'an dan hadis terkait dengan makanan yang halal dan haram, manfaat makanan dan minuman yang halal dan akibat/bahaya makanan dan minuman yang haram.

b) Aplikasi Sparkol Videoscribe

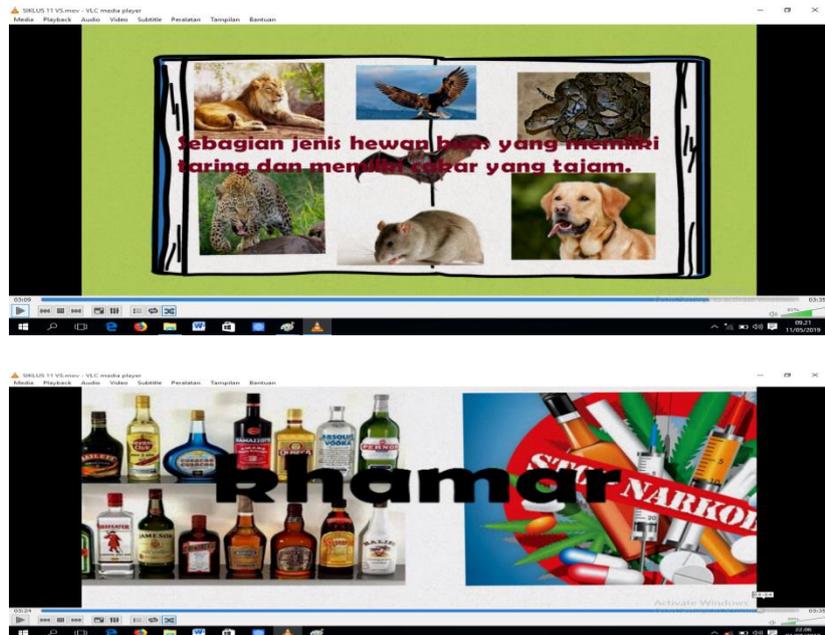


Gambar 4.43 Tampilan awal pembuka dengan memfokuskan semua siswa untuk memperhatikan tayangan video



Gambar 4.44 Menjelaskan makanan dan minuman yang halal





Gambar 4.45 Menjelaskan makanan dan minuman yang haram



Gambar 4.46 Tampilan akhir dari tayangan video

Dari gambar di atas melalui aplikasi *Sparkol Videoscribe*, peneliti menyajikan tayangan video mengenai materi pelajaran Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram dan semua siswa diberi tugas untuk menyampaikan pendapat di akhir tayangan video tersebut

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebelum menerapkan media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication, and Technology*)

a. Pra Siklus

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pembelajaran pada hari jum'at, tanggal 8 Februari 2019 tepatnya pada jam 13.00 WIB di kelas VIII C SMP Kreatif 'Aisyiyah dengan jumlah siswa 27 orang yang terdiri dari 11 laki-laki dan 16 perempuan. Pada kegiatan ini peneliti mengikuti jalannya pembelajaran dengan posisi duduk dibelakang siswa, dan melakukan wawancara dengan guru kelas, agar mendapat gambaran langsung aktivitas pembelajaran dan kendala yang dihadapi oleh guru.

Melalui pengamatan langsung yang dilakukan peneliti, ditemukan beberapa permasalahan di dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran.
- 2) Guru terlalu serius dan menegangkan, jika guru mengajar dengan ekspresi yang menegangkan maka aktivitas terbatas dan enggan untuk bertanya apalagi bertukar pendapat dengan teman-temannya.

- 3) Partisipasi aktif siswa dalam belajar PAI kelas VIII C di SMP Kreatif 'Aisyiyah secara umum relatif rendah.
- 4) Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT, seperti komputer, internet, infocus , dan aplikasi-aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- 5) Rendahnya penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru terutama pada mata pelajaran PAI.
- 6) Dalam pembelajaran hampir tidak ada aktivitas siswa yang diwujudkan dalam bentuk mengajukan pertanyaan ataupun mengeluarkan pendapat.

b. Refleksi Awal

Proses pembelajaran yang ada di kelas guru masih menjadi pusat (*teacher centered*), guru menyampaikan materi pada siswa dengan menggunakan media pembelajaran papan tulis dalam penjelasan materi pembelajaran sehingga dalam kegiatan belajar berlangsung masih dianggap menonton dan siswa lebih cenderung pasif.

Dalam proses pembelajaran banyak hal yang kita temukan pada siswa, misalnya siswa tidak dapat memunculkan/ mengutarakan tentang apa yang tidak dimengerti, siswa merasa belum siap bertanya karena masih bingung tentang apa yang akan ditanyakan, dan siswa merasa segan atau takut untuk bertanya pada guru. Terkadang siswa

hanya mendiskusikan jawaban dengan teman sebangkunya, tanpa berusaha memberikan jawaban kepada guru. Guru kurang memberi motivasi kuat, sehingga aktivitas belajar siswa masih kurang dalam proses belajar mengajar. Hasil observasi pendahuluan yang disepakati antara guru dan peneliti bahwa permasalahan kelas perlu diatasi, yaitu usaha peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran PAI. Berikut adalah masalah-masalah yang terdapat di kelas VIII C, antara lain:

- 1) Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Kreatif 'Aisyiyah secara umum relatif rendah. Siswa masih kesulitan memahami dan menghafalkan materi yang diberikan oleh guru meskipun siswa sudah mencatat materi tersebut.
- 2) Dalam pembelajaran hampir tidak ada aktivitas siswa yang diwujudkan dalam bentuk mengajukan pertanyaan. Siswa yang malu dan takut bertanya, walaupun guru sering meminta untuk bertanya tentang materi yang belum jelas dan siswa tidak mau menjawab pertanyaan dari guru, jika tidak ditunjuk.
- 3) Keaktifan siswa dalam mengemukakan ide atau pendapat tidak terlihat.

Dari permasalahan yang disimpulkan antara peneliti dan guru bidang studi pada refleksi awal, cara untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran teori mata pelajaran PAI, maka direncanakan penelitian tindakan dengan menerapkan media pembelajaran berbasis ICT sebagai solusi pemecahan masalah. Adapun hasil belajar siswa pada tahanan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil belajar siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Afra Habibi	70	60	Belum Tuntas
2	Annisa Tiara Kharisma	70	75	Tuntas
3	Anugrah Yaa Lathief R.	70	70	Tuntas
4	Atiqah Yasmin Islamiati	70	60	Belum Tuntas
5	Aura Aviagni	70	70	Tuntas
6	Az Zahra Bilqis Al Fadiyah	70	45	Belum Tuntas
7	Bunga Putri Andiceni	70	75	Tuntas
8	Dwi Elqi Chanifah	70	70	Tuntas
9	Fernandes Dwi Putra	70	75	Tuntas
10	Hanna Qoulan Syadidah	70	80	Tuntas
11	Hasbi Pranata	70	75	Tuntas
12	Kurnia Akbar	70	75	Tuntas
13	Lintang Kartika	70	60	Belum Tuntas
14	Lintang Lestari	70	85	Tuntas
15	Meisyin Dinda Ucica	70	50	Belum Tuntas
16	Melany Putri	70	70	Tuntas
17	Muhammad Fadli	70	45	Belum Tuntas
18	Muhammad Fajri Dwi K.	70	65	Belum Tuntas
19	Muhammad Novriansyah R.	70	45	Belum Tuntas
20	Mutia Dwi Febrianti	70	70	Tuntas
21	Nabila Septiani	70	70	Tuntas

22	Rahmayani	70	55	Belum Tuntas
23	Rezen Adni Wijaya	70	60	Belum Tuntas
24	Siti Fatimah	70	80	Tuntas
25	Suci Evpriyanti	70	50	Belum Tuntas
26	Zaki Pranata	70	75	Tuntas
27	Zalil Fiqron	70	70	Tuntas
Jumlah			1.780	
Rata-rata			65,92	
Persentase Ketuntasan Belajar			59,25 %	

Keterangan penilaian:

Nilai rata-rata hasil belajar siswa.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1.780}{27} = \mathbf{65,92}$$

Persentase ketuntasan belajar.

$$P = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{16}{27} \times 100\% = \mathbf{59,25 \%}$$

Berdasarkan data di atas bahwa data ketuntasan belajar siswa dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 masih kurang. Jumlah siswa yang tuntas adalah 16 orang, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM adalah 11 orang siswa dari ketuntasan belajarnya hanya 59,25 % dan rata-rata 65,29. ini juga belum mencapai syarat ketuntasan belajar klasikal 85% siswa dikelas memperoleh nilai ≥ 70 .

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI setelah menerapkan media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication, and Technology*)

a. Siklus I

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan tindakan yang dilakukan yaitu menyusun rencana yang mencakup rumusan tujuan pembelajaran, merancang dan mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan temuan masalah dan gagasan awal. Selain itu peneliti menentukan titik fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi. Dalam mata pelajaran PAI peneliti dan guru bidang studi sepakat menyajikan materi pembelajaran tentang Ibadah Puasa Membentuk pribadi yang Bertakwa. Adapun proses perencanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a) Menyusun silabus pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai acuan guru mata pelajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang direncanakan dalam PTK

- b) Mempersiapkan media pembelajaran berbasis ICT (aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe*) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.
- c) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai dengan materi pembelajaran.
- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat lembar observasi guru untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- f) Mempersiapkan alat evaluasi yang berupa soal tes untuk siklus I.

2) Pelaksanaan (*Action*)

Pada siklus I, pembelajaran dilaksanakan pada hari jum'at, 15 Februari 2019 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit (1 Jam Pertemuan). Pembelajaran berlangsung pukul 14.20-15.40 wib. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan rencan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus I dengan menerapkan media pembelajaran berbasis ICT dengan aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe*.

a) Pendahuluan

- (1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa
- (2) Guru memperhatikan kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa
- (3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- (4) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan di capai.
- (5) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran

b) Kegiatan inti

- (1) Mengamati
 - (a) Guru menyajikan tayangan *Sparkol Videoscribe* tentang materi yang dipelajari
 - (b) Siswa melihat tayangan *Sparkol Videoscribe* tentang materi yang dipelajari
- (2) Menanya
 - (a) Memotivasi siswa agar bertanya atau memberikan pendapat tentang materi yang dipelajari

- (b) Menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk mengajukan pertanyaan atau mengungkapkan pendapat hal-hal yang akan dipelajari.
- (3) Mengumpulkan informasi (mengeksplorasi)
- (a) Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran
 - (b) Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lain misalnya melalui bagan/peta konsep.
 - (c) Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa
 - (d) Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu dengan aplikasi *Prezi*.
- (4) Asosiasi
- Siswa diminta membuat kesimpulan dan guru memberikan penguatan mengenai materi yang dipelajari
- (5) Komunikasi
- Setiap siswa berkesempatan untuk mengembangkan materi dan menjelaskan hasil pemikirannya ke siswa yang lain dan guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa tersebut.

c) Penutup

- (1) Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif mengungkapkan pendapat berkaitan materi yang dipelajari.
- (2) Guru melakukan post tes terhadap pemahaman siswa selama proses pembelajaran
- (3) Guru memberikan tugas kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- (4) Guru dan siswa bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

3) Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan tahap tindakan dan berlangsung pada waktu yang sama. Di dalam PTK pengamat dilakukan untuk memantau proses pembelajaran yang diperlukan untuk dapat menata langkah-langkah perbaikan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Pengamatan dilakukan oleh observer dengan mengisi lembar observasi yang telah dibuat. Dalam siklus ini yang menjadi observer I yaitu guru bidang studi mata pelajaran Pendidikan PAI di SMP Kreatif 'Aisyiyah yang bernama Bapak Fachrul Rozi S.Pd.I dan observer II yaitu seorang mahasiswi dari IAIN Curup jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bernama Selvi Oktapianti.

a) Lembar observasi guru pada siklus I

Untuk menilai aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar observasi yang sesuai dengan RPP dalam mata pelajaran PAI. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria lembar observasi pada aspek-aspek pengamatan yang terdiri dari 10 aspek penilaian aktivitas guru 10 aspek tersebut yakni hasil lembar observasi guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.10

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian	
		Pengamat I	Pengamat II
1	Guru mengucapkan salam dan berdoa	3	3
2	Guru memperhatikan kesiapan diri siswa dengan mengabsen dan apersepsi	2	3
3	Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	2	2
4	Memberikan intruksi kepada siswa untuk memperhatikan <i>Sparkol Videoscribe</i> yang berkaitan materi pembelajaran	2	2
5	Memotivasi siswa supaya berani menyimpulkan isi <i>Sparkol Videoscribe</i> tersebut	2	2
6	Mempresentasikan konten materi sesuai tampilan dengan menggunakan aplikasi <i>Prezi</i>	2	2

7	Memerintahkan siswa untuk mencatat hal-hal yang penting dari materi yang dipelajari	2	2
8	Memotivasi siswa supaya berani berpendapat, bertanya, dan menyimpulkan materi pembelajaran	1	1
9	Menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan	2	2
10	Memberikan soal tes kepada siswa dan ditutup bersama dengan berdoa dan salam	3	3
Jumlah tiap penilaian		21	22
Penjumlahan		21 + 22	
Jumlah skor		43	
Rata-rata skor		21,5	
Kriteria penilaian		Cukup	

Rata-rata aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I yang dilakukan oleh pengamat I pengamat II dapat dilihat dari rata-rata aktivitas guru sebagai berikut:

$$X = \frac{\text{Jumlah hasil pengamatan}}{\text{Jumlah pengamat}} = \frac{P1 + P2}{2}$$

$$X = \frac{21 + 22}{2} = 21,5$$

Kriteria Penilaian = Cukup

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai observasi aktivitas guru pada siklus I menurut pengamat I adalah sebesar 21 dan menurut pengamat II aktivitas guru pada siklus I adalah

sebesar 22. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 21,5. Hal ini menunjukkan aktivitas guru dalam mengajar PAI pada materi puasa wajib termasuk dalam kriteria (**Cukup**).

b) Lembar observasi siswa pada Siklus I

Untuk menilai aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung digunakan observasi yang sesuai dengan pembelajaran. Hasil lembar observasi belajar siswa pada siklus I diperlihatkan pada tabel berikut.

Tabel 4.11

Hasil observasi siswa dalam pembelajaran siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian	
		Pengamat I	Pengamat II
1	Menyambut salam dari guru	3	3
2	Antusias terhadap apersepsi yang disampaikan	2	3
3	Memperhatikan guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	2	2
4	Mampu menyimpulkan isi <i>Sparkol Videoscribe</i> yang ditampilkan	2	2
5	Memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan aplikasi <i>Prezi</i>	2	2
6	Antusias dalam memperhatikan guru menjelaskan selama proses pembelajaran berlangsung	2	2
7	Mencatat hal-hal yang penting dari materi yang dijelaskan guru	2	2
8	Berani mengajukan pertanyaan	1	2

	dan menjawab pertanyaan		
9	Antusias terhadap menyimpulkan materi yang baru dipelajari	2	2
10	Mengerjakan soal tes sesuai dengan perintah guru dan berdoa serta menjawab salam.	3	3
Jumlah tiap penilaian		21	23
Penjumlahan		21 + 23	
Jumlah skor		44	
Rata-rata skor		22	
Kriteria penilaian		Cukup	

Rata-rata aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran pada siklus I yang dilakukan oleh pengamat I pengamat II dapat dilihat dari rata-rata aktivitas siswa belajar sebagai berikut.

$$X = \frac{\text{Jumlah hasil pengamatan}}{\text{Jumlah pengamat}} = \frac{P1 + P2}{2}$$

$$X = \frac{21+23}{2} = 22$$

Kriteria Penilaian = Cukup

Pada data di atas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I menurut pengamat I adalah sebesar 21 dan menurut pengamat II aktivitas siswa pada siklus I adalah sebesar 23. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 22. Hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa dalam

mengajar PAI pada materi puasa wajib termasuk dalam kriteria (**Cukup**).

4) Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap terhadap hasil observasi dan evaluasi hasil observasi ada 2 jenis yang di refleksi yaitu observasi untuk aktivitas guru dan siswa.

a) Refleksi aktivitas guru

Berdasarkan hasil refleksi analisis dari observasi aktivitas guru pada siklus II terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori cukup, seperti yang telah disebutkan pada deskripsi observasi aktivitas guru makan beberapa aspek tersebut diperbaiki oleh guru pada siklus II.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk perbaikan berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ada pada lembar observasi aktivitas guru siklus II, adalah:

- (1) Pemberian minat belajar dan motivasi dalam belajar akan lebih ditingkatkan lagi dengan cara merata dan menyeluruh.
- (2) Guru membimbing siswa yang belum mengerti tentang latihan yang diajarkan pada siklus sebelumnya.
- (3) Melakukan peninjauan kesimpulan secara menyeluruh dengan melontarkan pertanyaan kepada lebih banyak

lagi siswa dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.

b) Refleksi aktivitas siswa

Langkah-langkah yang dilakukan berdasarkan analisis kelemahan-kelemahan dalam lembar observasi siswa adalah:

- (1) Guru memperjelas tentang materi pembelajaran yang dipelajari pada siklus sebelumnya.
- (2) Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.
- (3) Guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan kalimat efektif dan efisien, sehingga dapat memudahkan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- (4) Guru memberikan penguatan dengan cara melakukan tanya jawab mengenai materi pembelajaran dan membuat penyimpulan materi berupa rangkuman yang disampaikan secara terus menerus dan berkesinambungan agar membantu terjadinya penguatan materi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti pada siklus I peneliti merasa belum cukup puas sehingga peneliti berupaya untuk melaksanakan siklus II dengan mempertimbangkan

masalah-masalah yang muncul pada siklus I digunakan sebagai acuan untuk perbaikan dalam melaksanakan siklus II.

Tabel 4.12

Hasil Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I	Peningkatan	Kerangan
1	Afra Habibi	70	60	75	15	Tuntas
2	Annisa Tiara Kharisma	70	75	85	10	Tuntas
3	Anugrah Yaa Lathief R.	70	70	80	10	Tuntas
4	Atiqah Yasmin Islamiati	70	60	70	10	Tuntas
5	Aura Aviagni	70	70	75	5	Tuntas
6	Az Zahra Bilqis Al Fadiyah	70	45	60	15	Belum Tuntas
7	Bunga Putri Andicni	70	75	80	5	Tuntas
8	Dwi Elqi Chanifah	70	70	75	5	Tuntas
9	Fernandes Dwi Putra	70	75	85	10	Tuntas
10	Hanna Qoulan Syadidah	70	80	100	20	Tuntas
11	Hasbi Pranata	70	75	85	10	Tuntas
12	Kurnia Akbar	70	75	80	5	Tuntas
13	Lintang Kartika	70	60	75	15	Tuntas
14	Lintang Lestari	70	85	95	10	Tuntas
15	Meisyin Dinda Ucica	70	50	60	10	Belum Tuntas
16	Melany Putri	70	70	75	5	Tuntas
17	Muhammad Fadli	70	45	50	5	Belum Tuntas
18	Muhammad Fajri Dwi K.	70	65	70	5	Tuntas
19	Muhammad Novriansyah R.	70	45	55	10	Belum Tuntas
20	Mutia Dwi Febrianti	70	70	85	15	Tuntas
21	Nabila Septiani	70	70	75	5	Tuntas
22	Rahmayani	70	55	60	5	Belum Tuntas
23	Rezen Adni Wijaya	70	60	65	5	Belum Tuntas
24	Siti Fatimah	70	80	85	5	Tuntas
25	Suci Evpriyanti	70	50	60	10	Belum Tuntas
26	Zaki Pranata	70	75	80	5	Tuntas
27	Zalil Fiqron	70	70	75	5	Tuntas

Jumlah	1.780	2.015		
Rata-rata	65,92	74,62		
Ketuntasan Belajar Klasikal	59,25 %	74,07%		

Keterangan penilaian:

Nilai rata-rata hasil belajar siswa.

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{2.015}{27} = 74,62$$

Persentase ketuntasan belajar.

$$P = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{27} \times 100\% = 74,07 \%$$

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai siswa pra siklus diperoleh 59,25 % dan rata-rata 65,92 dan nilai siklus I diperoleh 74,07 % dan nilai rata-rata sebesar 74,62. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I 20 orang siswa, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM adalah 7 orang siswa. Hal ini terlihat dari hasil perolehan setiap siswa ada beberapa yang belum mencapai standar yang telah ditetapkan, yaitu ≥ 70 . Oleh karena itu peneliti harus melanjutkan siklus II.

b. Siklus II

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada perencanaan tindakan yang dilakukan di siklus II merupakan tahap-tahap dilakukan pada siklus I. Namun pada siklus II ini materi yang disampaikan merupakan materi yang berbeda dari materi siklus I. Dan juga menggunakan model pembelajaran yang berbeda, akan tetapi menggunakan media pembelajaran sama di siklus II yaitu, media pembelajaran berbasis ICT. Materi pembelajaran yang disajikan pada siklus ini sudah didiskusikan terlebih dahulu bersama guru bidang studi dengan materi pembelajaran tentang Mengonsumsi Makanan dan Minuman Halal dan Menjauhi yang Haram. Adapun proses perencanaan tindakan siklus II yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a) Menyusun silabus pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran di siklus I sebelumnya.
- b) Mempersiapkan media pembelajaran berbasis ICT (aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe*) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.
- c) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai dengan materi pembelajaran.

- d) Mempersiapkan lembar observasi siswa untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- e) Mempersiapkan lembar observasi guru untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- f) Mempersiapkan alat evaluasi yang berupa soal tes untuk siklus II

2) Pelaksanaan (*Action*)

Pada siklus II, proses pembelajaran dilaksanakan pada hari Jum'at, 1 Maret 2019 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit (1 Jam Pertemuan). Pembelajaran berlangsung pukul 10.25-11.45 wib. Kegiatan yang dilakukan dalam siklus ini adalah menentukan alternatif pemecahan masalah untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Tindakan yang dilakukan pada siklus II juga tidak jauh berbeda dari tindakan yang dilakukan pada siklus I. Adapun pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

a) Pendahuluan

- 4) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa.
- 5) Guru memperhatikan kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa.

- 6) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 7) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan di capai.
- 8) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

b) Kegiatan inti

- (1) Mengamati
 - (a) Guru menyajikan tayangan *Sparkol Videoscribe* tentang materi yang dipelajari.
 - (b) Siswa melihat tayangan *Sparkol Videoscribe* tentang materi yang dipelajari
- (2) Menanya
 - (a) Memotivasi siswa agar bertanya atau memberikan pendapat tentang materi yang dipelajari
 - (b) Menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk mengajukan atau mengungkapkan pendapat hal-hal yang akan dipelajari.
- (3) Mengumpulkan informasi (mengeksplorasi)
 - (a) Siswa diberi kertas. Lalu diperintahkan untuk menulis pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari

(b) Kertas dikumpulkan, kemudian kertas tersebut dibagi secara acak ke setiap siswa. Siswa yang mendapatkan kertas disuruh membaca pertanyaan dan menjawab pertanyaan di dalam hati apa yang ada di kertas yang diterimanya.

(c) Guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca dan menjawab pertanyaan di kertas tersebut.

(d) Setelah memberi jawaban, guru menjelaskan materi secara rinci mengenai materi yang dipelajari.

(4) Asosiasi

Setiap siswa membuat simpulan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

(5) Komunikasi

Secara bergantian setiap siswa mempresentasikan kertas pertanyaan dan jawabannya serta siswa yang lainnya memperhatikan menyimak dan memberikan tanggapan.

c) Penutup

(1) Setelah selesai kegiatan, guru memberi penguatan dan penghargaan kepada siswa yang menjawab dengan benar.

(2) Guru melakukan post tes terhadap pemahaman siswa selama proses pembelajaran

(3) Guru dan siswa bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa

3) Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung, sama seperti pada siklus I. Pelaksanaan tindakan II ini sesuai dengan rencana tindakan II yang dibuat berdasarkan revisi dari hasil analisis dan refleksi pada siklus I. Pada tahap pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan dan berlangsung pada waktu yang sama. Pengamatan dilakukan untuk memantau proses pembelajaran yang diperlukan untuk dapat menata langkah-langkah perbaikan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Pengamatan dilakukan oleh observer dengan mengisi lembar observasi. Dalam siklus II yang menjadi observer I dan observasi II sama dengan siklus I.

a) Lembar observasi guru pada siklus II

Untuk menilai aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar observasi yang sesuai dengan RPP dalam mata pelajaran PAI. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria lembar observasi pada aspek-aspek pengamatan yang terdiri dari 10 aspek penilaian aktivitas guru 10 aspek tersebut yakni hasil lembar observasi guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.13

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian	
		Pengamat I	Pengamat II
1	Guru mengucapkan salam dan berdoa	3	3
2	Guru memperhatikan kesiapan diri siswa dengan mengabsen dan apersepsi	3	3
3	Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	3	3
4	Memberikan intruksi kepada siswa untuk memperhatikan <i>Sparkol Videoscribe</i> yang berkaitan materi pembelajaran	3	3
5	Memotivasi siswa supaya berani menyimpulkan isi <i>Sparkol Videoscribe</i> tersebut	2	2
6	Mempresentasikan konten materi sesuai tampilan dengan menggunakan aplikasi <i>Prezi</i>	3	3
7	Memerintahkan siswa untuk mencatat hal-hal yang penting dari materi yang dipelajari	2	2
8	Memotivasi siswa supaya berani berpendapat, bertanya, dan menyimpulkan materi pembelajaran	2	2
9	Menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan	2	3
10	Memberikan soal tes kepada siswa dan ditutup bersama dengan berdoa dan salam	3	3
Jumlah tiap penilaian		26	27
Penjumlahan		26 + 27	

Jumlah skor	53
Rata-rata skor	26,5
Kriteria penilaian	Baik

Rata-rata aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus II yang dilakukan oleh pengamat I pengamat II dapat dilihat dari rata-rata aktivitas guru sebagai berikut.

$$X = \frac{\text{Jumlah hasil pengamatan}}{\text{Jumlah pengamat}} = \frac{P1 + P2}{2}$$

$$X = \frac{26 + 27}{2} = 26,5$$

Kriteria Penilaian = Baik

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai observasi aktivitas guru pada siklus II menurut pengamat I adalah sebesar 28 dan menurut pengamat II aktivitas guru pada siklus II adalah sebesar 29. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 28,5. Hal ini menunjukkan aktivitas guru dalam mengajar PAI pada materi puasa wajib termasuk dalam kriteria (**Baik**).

b) Lembar observasi siswa pada Siklus II

Untuk menilai aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung digunakan observasi yang sesuai dengan pembelajaran. Hasil lembar observasi belajar siswa pada siklus II diperlihatkan pada tabel berikut.

Tabel 4.14

Hasil observasi siswa dalam pembelajaran siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian	
		Pengamat I	Pengamat II
1	Menyambut salam dari guru	3	3
2	Antusias terhadap apersepsi yang disampaikan	3	3
3	Memperhatikan guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	3	3
4	Mampu menyimpulkan isi <i>Sparkol videoscribe</i> yang ditampilkan	3	2
5	Memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan aplikasi <i>Prezi</i>	3	3
6	Antusias dalam memperhatikan guru menjelaskan selama proses pembelajaran berlangsung	3	2
7	Mencatat hal-hal yang penting dari materi yang dijelaskan guru	2	2
8	Berani mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	2	2
9	Antusias terhadap menyimpulkan materi yang baru dipelajari	2	2
10	Mengerjakan soal tes sesuai dengan perintah guru dan berdoa serta menjawab salam.	3	3
Jumlah tiap penilaian		27	25
Penjumlahan		27 + 25	
Jumlah skor		52	
Rata-rata skor		26	
Kriteria penilaian		Baik	

Rata-rata aktivitas belajar siswa selama proses

pembelajaran pada siklus II yang dilakukan oleh pengamat I

pengamat II dapat dilihat dari rata-rata aktivitas siswa belajar sebagai berikut.

$$X = \frac{\text{Jumlah hasil pengamatan}}{\text{Jumlah pengamat}} = \frac{P1 + P2}{2}$$

$$X = \frac{27 + 25}{2} = \mathbf{26}$$

Kriteria Penilaian = Baik

Pada data di atas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II menurut pengamat I adalah sebesar 27 dan menurut pengamat II aktivitas siswa pada siklus II adalah sebesar 28. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 27,5. Hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa dalam mengajar PAI pada materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram termasuk dalam kriteria **Baik (B)**.

4) Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap hasil observasi dan evaluasi, hasil dari observasi dan evaluasi tersebut merupakan rekomendasi bagi penelitian ini.

a) Refleksi aktivitas guru

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi aktivitas guru pada siklus I terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori cukup, seperti yang telah disebutkan observasi aktivitas guru maka beberapa aspek tersebut diperbaiki oleh guru pada siklus II.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk perbaikan berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ada pada lembar observasi aktivitas guru, adalah:

- (1) Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan memperbanyak contoh dengan mengaitkan pada kehidupan sehari-hari atau sesuatu peristiwa yang lagi hangat di beritakan oleh masyarakat.
- (2) Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang belum mengerti mengenai materi pembelajaran apa yang harus dipahami dalam sub materi tersebut.
- (3) Dalam memberikan kesempatan siswa bertanya, guru harus memberi kesempatan kepada siswa, apabila siswa tidak ingin bertanya maka guru memberi siswa pertanyaan balik untuk membuktikan bahwa siswa mengerti akan materi yang telah dipelajari.

(4) Untuk membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan materi, guru harus memberi kesempatan kepada semua siswa dan menjelaskan kembali isi pokok materi sehingga mengerti apa kesimpulan dari materi yang mereka pelajari.

b) Refleksi aktivitas siswa

Langkah-langkah yang dilakukan untuk perbaikan berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ada pada lembar observasi aktivitas belajar siswa, adalah:

- (1) Guru lebih memperhatikan siswa pada saat apersepsi, agar siswa siap untuk menerima materi yang diajarkan.
- (2) Guru harus lebih memperjelas dan memperbanyak pertanyaan untuk diajukan kepada siswa dan pertanyaan tersebut harus berkaitan dengan materi yang akan akan dibahas sehingga siswa mengerti akan maksud penjelasan guru
- (3) Gguru memberikan bimbingan kepada siswa, menjelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan setiap siswa dan memberi kesempatan bertanya kepada siswa mengenai tugas mereka, serta bertanya kepada siswa yang kira-kira belum mengerti dengan tugasnya.

- (4) Memotivasi guru untuk menimbulkan umpan balik antara siswa dengan siswa, perlu diperbanyak sehingga siswa bisa mengambil simpulan tugas-tugas yang mereka selesaikan.
- (5) Guru memotivasi siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, guru jangan memotivasi siswa yang aktif saja, namun memotivasi siswa yang kurang percaya diri mengemukakan pendapatnya, sehingga siswa termotivasi untuk mengemukakan ide yang dimiliki.

Tabel 4.15

Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Peningkatan	Keterangan
1	Afra Habibi	70	75	85	10	Tuntas
2	Annisa Tiara Kharisma	70	85	95	10	Tuntas
3	Anugrah Yaa Lathief R.	70	80	90	10	Tuntas
4	Atiqah Yasmin Islamiati	70	70	85	15	Tuntas
5	Aura Aviagni	70	75	80	5	Tuntas
6	Az Zahra Bilqis Al Fadiyah	70	60	75	5	Tuntas
7	Bunga Putri Andicni	70	80	90	10	Tuntas
8	Dwi Elqi Chanifah	70	75	80	5	Tuntas
9	Fernandes Dwi Putra	70	85	95	10	Tuntas
10	Hanna Qoulan Syadidah	70	100	100	-	Tuntas
11	Hasbi Pranata	70	85	90	5	Tuntas
12	Kurnia Akbar	70	80	85	5	Tuntas
13	Lintang Kartika	70	75	80	5	Tuntas
14	Lintang Lestari	70	95	100	5	Tuntas

15	Meisyin Dinda Ucica	70	60	80	20	Tuntas
16	Melany Putri	70	75	95	15	Tuntas
17	Muhammad Fadli	70	50	65	15	Belum Tuntas
18	Muhammad Fajri Dwi K.	70	70	80	10	Tuntas
19	Muhammad Novriansyah R.	70	55	65	10	Belum Tuntas
20	Mutia Dwi Febrianti	70	85	90	5	Tuntas
21	Nabila Septiani	70	75	85	10	Tuntas
22	Rahmayani	70	50	60	10	Belum Tuntas
23	Rezen Adni Wijaya	70	65	75	10	Tuntas
24	Siti Fatimah	70	85	100	20	Tuntas
25	Suci Evpriyanti	70	60	80	20	Tuntas
26	Zaki Pranata	70	80	100	15	Tuntas
27	Zalil Fiqron	70	75	85	10	Tuntas
Jumlah			2.015	2.290		
Rata-rata			74,62	84,81		
Ketuntasan Belajar Klasikal			74,07 %	88,88 %		

Keterangan penilaian:

Nilai rata-rata hasil belajar siswa.

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{2.290}{27} = \mathbf{84,81}$$

Persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{24}{27} \times 100\% = \mathbf{88,88 \%}$$

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai siswa siklus I diperoleh 74,07 % dan rata-rata 74,62, dan nilai

siklus II diperoleh 88,88 % dan nilai rata-rata sebesar 84,81. Hal ini terlihat dari hasil perolehan setiap siswa. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 24 orang siswa, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM adalah 3 orang siswa. Ini artinya sudah mencapai syarat ketuntasan belajar klasikal 85 % siswa dikelas memperoleh nilai ≥ 70 , maka penelitian berhenti pada siklus II.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan materi pelajaran Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa dan siklus II dengan materi pelajaran Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan pemahaman pembelajaran PAI dengan menerapkan media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication, and Technology*) dengan menggunakan aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe*.

Berdasarkan dari hasil tindakan kelas di siklus I dan siklus II tersebut peneliti berhasil melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran berbasis ICT yang menggunakan aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe* yang mampu mengefektifkan waktu pembelajaran sehingga kemampuan siswa dapat dikembangkan dengan optimal dan meningkatnya hasil pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat untuk meningkatkan kinerja guru karena dengan menerapkan media pembelajaran berbasis ICT yang menggunakan aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe*

dapat membantu guru dalam menyajikan materi lebih mudah, dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran berbasis ICT yang menggunakan aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe* bisa membuat suasana menyenangkan dan tidak membosankan karena siswa dapat belajar dengan aktif dapat mengemukakan pendapat mereka masing-masing dalam materi pembelajaran.

Setelah pembelajaran berakhir sampai siklus II, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa-siswi kelas VIII C SMP Kreatif 'Aisyiyah, yang pada intinya mereka menyukai pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran berbasis ICT yang menggunakan aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe*. Karena dengan menggunakan media pembelajaran ini belajar terasa menyenangkan, tidak ada rasa mengantuk ataupun rasa bosan serta menumbuhkan kreativitas siswa. Dan juga dalam pembelajaran siswa menjadi termotivasi dan percaya diri berani mengungkapkan pendapat/ide saat proses pembelajaran berlangsung sehingga membuat pembelajaran menjadi efektif dan efisien dan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan penerapan media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication, and Technology*) yang menggunakan aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe* dalam meningkatkan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebelum menerapkan media pembelajaran berbasis ICT.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebelum menerapkan media pembelajaran berbasis ICT yang menggunakan aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe* yaitu termasuk dalam kategori kurang dari hasil kriteria tersebut dapat diamati bahwa pada pembelajaran pra siklus diperoleh nilai rata-rata 64,92 dengan presentase ketuntasan belajar klasikal 59,25 % sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran PAI di Sekolah Kreatif SMP 'Aisyiyah yaitu, ≥ 70 .

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI setelah menerapkan media pembelajaran berbasis ICT

Setelah menerapkan media pembelajaran berbasis ICT yang menggunakan aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe* hasil belajar siswa meningkat yang dibuktikan dengan hasil tes tertulis berupa lembar evaluasi berisi soal pilihan ganda dengan ketentuan 20 soal yang dinilai melalui penilaian yang sesuai dengan 3 ranah yaitu ranah Afektif, Kognitif dan Psikomotorik. Peningkatan pada setiap siklus dapat diperlihatkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.16
Pebandingan Hasil Belajar Siswa
Pra Siklus, Siklus I dan siklus II

No	Siklus	Nilai rata-rata	Persentase ketuntasan klasikal	Kriteria
1	Pra siklus	65,92	59,25 %	Kurang
2	Siklus I	74,62	74,07 %	Cukup
3	Siklus II	84,81	88,88 %	Sangat Baik

Dari data yang terdapat dilampirkan tersebut menunjukkan bahwa tiap-tiap siklus mulai dari pra siklus, siklus I, II hasil belajar semakin meningkat. Pada siswa yang bernama Hanna Qoulan Syadidah, Lintang Lestari , dan Siti Fatimah dikategorikan siswa yang cerdas, sehingga pada pelaksanaan pembelajaran mereka dapat memberikan motivasi dan minat belajar kepada siswa yang lain.

Selama pelaksanaan tindakan dilakukan, peneliti melakukan pengamatan dan pengambilan data dengan teknik observasi. Teknik observasi merupakan teknik monitoring dengan melakukan pengamatan sasaran pengukuran, dengan menggunakan lembar pengamatan atau lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan secara langsung pada saat pelaksanaan tindakan menerapkan media pembelajarn berbasis ICT yang menggunakan aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe* berlangsung. Observasi yang dilakukan adalah observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama

menerapkan media pembelajaran berbasis ICT yang menggunakan aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe*. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan media pembelajaran berbasis ICT yang menggunakan aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe* di SMP Kreatif ‘Aisyiyah selama diadakan tindakan sudah mengalami peningkatan. Peneliti sudah cukup memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa agar aktif dalam pembelajaran, baik aktivitas mencatat, aktivitas bertanya, aktivitas menjawab pertanyaan, aktivitas berpendapat, dan siswa aktif dalam menghadapi pelajaran yang disampaikan oleh guru serta lebih memahami materi yang diberikan.

a. Observasi aktivitas guru

Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan pengamatan atau peneliti. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.17

Nilai Aktivitas Guru

No	Siklus	Nilai rata-rata	Persentase	Kriteria
1	Siklus I	21,5	71,66 %	Cukup
2	Siklus II	26,5	88,33 %	Baik

Hasil pengamatan atau observasi yang disajikan pada tabel diatas, dapat dideskripsikan bahwa aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran selalu meningkat. Peningkatan aktivitas guru dapat dilihat berdasarkan observasi yang meliputi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh guru ketika mengajar didalam kelas.

b. Observasi aktivitas belajar siswa

Berdasarkan data hasil penelitian pada proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran ICT dari dua siklus yang telah dilaksanakan terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa yang dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.18

Nilai Aktivitas Belajar Siswa

No	Siklus	Nilai rata-rata	Persentase	Kriteria
1	Siklus I	22	73,33 %	Cukup
2	Siklus II	26	86,66 %	Baik

Hasil pengamatan atau observasi yang disajikan pada tabel diatas, dapat dideskripsikan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran selalu meningkat. Peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat berdasarkan observasi yang meliputi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa. Kegiatan-

kegiatan seperti: aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, tanya jawab, berdiskusi, memperhatikan guru dan mencatat.

Dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa, ketuntasan belajar secara klasikal serta aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa pada tiap siklus maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis ICT yang menggunakan aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa terdapat mata pelajaran PAI pada siklus I hanya meningkat pada sebagian siswa saja, siklus II sudah hampir dicapai oleh seluruh siswa kelas VIII C di SMP Kreatif 'Aisyiyah. Dengan demikian, peneliti memandang bahwa tidak perlu dilakukan tindakan selanjutnya dan mengakhiri penelitian tindakan pada siklus II.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan, maka dapat peneliti tarik kesimpulan sebagai berikut:

- g) Penerapan media pembelajaran berbasis ICT (*Infomation, Communication, and Technology*) yang dipilih untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran PAI adalah media pembelajaran yang menggunakan aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe*. Kedua media pembelajaran berbasis ICT tersebut memuat materi lengkap dan terdapat desain media pembelajaran yang akan diimplementasikan sehingga dapat memenuhi fungsi yang tepat dalam proses pembelajaran.
- h) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebelum menerapkan media pembelajaran berbasis ICT (*Infomation, Communication, and Technology*) yang menggunakan aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe* yaitu termasuk dalam kategori kurang dari hasil kriteria tersebut dapat diamati bahwa pada pembelajaran pra siklus diperoleh nilai rata-rata 64,92 dengan presentase ketuntasan belajar klasikal 59,25 % dengan jumlah siswa yang lulus KKM sebanyak 16 siswa dari total 27 yang hadir, sedangkan KKM pada mata pelajaran PAI di SMP Kreatif 'Aisyiyah yaitu, ≥ 70 .

- i) Penerapan pembelajaran PAI dengan media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication, and Technology*) yang menggunakan aplikasi *Prezi* dan *Sparkol Videoscribe* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII C di SMP Kreatif 'Aisyiyah tahun ajaran 2018/2019. Hasil belajar tersebut dibuktikan dengan peningkatan hasil rata-rata nilai akhir setiap siklus, yaitu nilai rata-rata siklus I sebesar 74,62 dan persentase ketuntasan yaitu, 74,07 % dengan jumlah siswa yang lulus KKM sebanyak 20 siswa dari total 27 siswa yang hadir. Kemudian siklus II nilai rata-rata sebesar 84,81 dan persentase ketuntasan 88,88 % dengan jumlah siswa yang lulus KKM sebanyak 24 siswa dari total 27 siswa yang hadir. Dengan adanya peningkatan yang terjadi pada siswa yang telah mencapai 88,88 % maka dinyatakan bahwa standar keberhasilan telah mencapai 75 % dan tuntas.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perlu diterapkannya media pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication, and Technology*) dalam pembelajaran, karena dari hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran ICT dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
2. Agar dalam penerapan media pembelajaran berbasis ICT benar-benar efektif, harus mengikuti prosedur atau cara-cara penerapan media ini.

3. Dalam penerapan media pembelajaran berbasis ICT ini harus bisa mengatur penggunaan waktu agar semua langkah-langkah media ini dapat terlaksana dengan baik.
4. Berusaha untuk mengubah kebiasaan belajar siswa dengan memberi pengertian tentang pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.
5. Guru perlu memperhatikan, membimbing, dan mengajak para siswanya lebih aktif selama proses pembelajaran sehingga para siswa lebih bersemangat dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hamid, Mustofa, "Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis TIK Pada Pembelajaran Dasar Listrik Elektronika", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro* 1, no. 1, 2016
- Ahmad, Rohani, *Pengelolaan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Ardy Wiyani, Novan, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Perum Polri Gowok, 2012
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Arsyad, Azhar, *Media Pengajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Depatemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, Jakarta : Pena Pundi Aksara, 2002
- Departemen Agama RI, *Pedoman PAI di Sekolah Umum*, Jakarta: Direjen Kelembagaan Agama Islam, 2004
- Harmi, Hendra, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Rejang Lebong : LP2 STAIN Curup, 2010
- Hadi Sutopo, Ariesto, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- Kosim, Abdul dan Fathurrohman, *Pendidikan Agama Islam Sebagai Core Ethical Values Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2018
- Komariah, Nur, "Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT", *Jurnal l- Afkar* V, no. 1 2016
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta barat: Indeks, 2012
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran : Manual dan Digital*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2002

- Langkah-langkah penting dalam pembuatan program pembelajaran ICT (On-line) tersedia di:[http://mufamedia.blogspot.co.id/2016/02/langkah-langkah penting dalam pembuatan program pembelajaran ICT.htm](http://mufamedia.blogspot.co.id/2016/02/langkah-langkah-penting-dalam-pembuatan-program-pembelajaran-ict.htm) (31 Oktober 2018)
- Majib, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Baerbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Mohammad Yusuf Rodhi, Wasis, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi untuk meningkatkan keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Kalor”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika* 3, no. 2, 2014
- Mudyahardjo, Redja, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- Muzaiyidah Bukhori, Evi, “Model Pembelajaran Berbasis ICT” (On-line), tersedia di <http://evimuzaiyidah.co.id/2015/03/model-pembelajaran-berbasis-ict.htm> (30 Oktober 2018)
- Nuzuar, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, CURUP: LP2 STAIN Curup, 2012
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Ratnawati, Rini Puspitasari, *Psikologi Pendidikan*, Curup:LP2 STAIN CURUP, 2013
- Rosdiana, Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kelulusan Ujian Nasional Siswa Pada Sekolah Menengah Di Kota Palopo (Studi Kasus Di 5 Sekolah Menengah Di Kota Palopo), *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 4, no. 1, 2016
- Rozi, Fachrul, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, Curup, Tanggal 29 Oktober 2018
- Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017
- Sanjaya, Wina *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Kencana, 2011
- Salamah Zainiyati, Husniyatus, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2017
- Salmilah, “Model Pembelajaran Inovatif Berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*)”, *Jurnal pendidikan* 12, no. 2, 2010

- Subhan Pamungkas, Aan, dkk, "Video Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe: Inovasi Pada Perkuliahan Sejarah Matematika", *Jurnal Pendidikan Matematika 2*, no. 2, 2018
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004
- Suhana, Cucu, *Konsep Sterategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2014
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013
- S Sadiman, Arif, *Media Pendidikan*, Jakarta: CV Rajawali, 1986
- Tukiran Taniredja, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Alfabeta, 2013
- Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008
- Yudha Anggana Agung, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Menggunakan Multisim10 Simulations Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar SMK Negeri 7 Surabaya", *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro 03*, No. 02, 2014
- Zainal, Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMP, SMA, SMK*, Bandung : Yrama Widya, 2009